



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

MARIA ULFA
NIM. 11525204532

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU-PEKANBARU

1441 H/2019 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENURUNAN HARGA KELAPA DI DESA TELUK JIRA KECAMATAN TEMPULING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR DI TINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH

SKRIPSI

Diajukan Untuk Menyelesaikan Tugas Akhir dan Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

MARIA ULFA
NIM. 11525204532

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU-PEKANBARU

1441 H/2019 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

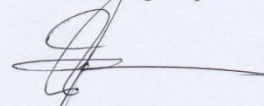
Skripsi dengan judul **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENURUNAN HARGA KELAPA DI DESA TELUK JIRA KECAMATAN
TEMPULING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR MENURUT EKONOMI
SYARIAH**, yang ditulis oleh:

Nama : Maria Ulfa
NIM : 11525204532
Program Studi : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah
Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 6 November 2019

Pembimbing Skripsi


Jonnius, SE, MM
NIP.19680616 201411 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENURUNAN HARGA KELAPA DI DESA TELUK JIRA KECAMATAN TEMPULING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH”** yang ditulis oleh:

Nama : **MARIA ULFA**
NIM : **11525204532**
Program Studi : **Ekonomi Syari’ah**

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : **Senin, 09 Desember 2019**
Waktu : **08.00 WIB**
Tempat : **Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syari’ah dan Hukum**

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 09 Desember 2019
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Drs. Heri Sunandar, MCL

Sekretaris
Ahmad Hamdalah, ME. Sy

Penguji I
Muhammad Nurwahid, M. Ag

Penguji II
Dr. Mawardi, S. Ag., M. Si

Mengetahui :
Dekan Fakultas Syari’ah dan Hukum



Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag.
NIP. 19580712 198603 1 005

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Marlia Ulfa (2019): Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penurunan Harga Kelapa di Desa Teluk Jira Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir di Tinjau Menurut Ekonomi Syariah

Latar belakang penelitian ini adalah para petani di Indragiri Hilir menjerit karena makin anjloknya harga kelapa, anjloknya harga kelapa perkilonya Rp.1000 padahal sebelumnya masih di atas Rp. 3.500 perkilonya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan harga kelapa di Desa Teluk Jira, serta faktor dominan yang mempengaruhinya dan meninjau pengaruh penurunan harga kelapa menurut ekonomi syariah.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah toke kelapa Desa Teluk Jira sebanyak 5 orang. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan Total sampling yaitu mengambil seluruh populasi menjadi sampel, yaitu 5 orang Toke kelapa Desa Teluk jira. Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan harga adalah permintaan produk, target pangsa pasar, reaksi pesaing, penggunaan strategi penetrasi harga, dan biaya untuk memproduksi atau membeli produk. Sedangkan faktor dominannya adalah permintaan produk dan penggunaan strategi penetrasi harga. Menurut tinjauan ekonomi syariah faktor- faktor penetapan harga di Toke kelapa Desa Teluk jira sudah sesuai dengan syariah dari segi keadilan dan tidak mengandung gharar.

Kata kunci : Harga, penurunan, Faktor-faktor



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillahirabbil'alamin kehadiran Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya. Shalawat beserta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, semoga kita mendapatkan syafa'atnya di hari akhir kelak.

Alhamdulillah rasa syukur tak terhingga penulis ucapkan kepada Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penurunan Harga Kelapa di Desa Teluk Jira Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir di Tinjau Menurut Ekonomi Syariah”**.

Dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, arahan, nasehat, perhatian serta semangat dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pertama kali penulis mengucapkan terimakasih tak terhingga kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua, Ayahku Alm. Ahmad Hajaji dan Ibuku Mutiara yang selalu mendoakan, memberikan motivasi serta semangat dan pengorbanannya baik dari segi moril maupun materil. Semoga Allah SWT memberikan kebahagiaan dunia maupun akhirat, Aaminnn.
2. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA Riau, beserta bapak/ibu Wakil Rektor.
3. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta wakil Dekan I, wakil Dekan II dan wakil Dekan III.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Bambang Hermanto, M.Ag selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum.
5. Bapak Syamsurizal, S.E., M.Sc., AK., CA selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum.
6. Bapak Jonnius, SE,MM, selaku pembimbing Skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik hingga selesai.
7. Bapak Hendri Sayuti, M.Ag, selaku Penasehat Akademis yang telah mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap Dosen Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, atas dukungan dan bimbingan selama proses perkuliahan.
9. Segenap Admin Jurusan Fakultas Syariah dan Hukum yang telah banyak memberikan informasi dan membantu penulis dan seluruh Karyawan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan fasilitas yang sangat membantu kepada penulis.
10. Keluarga besar dari Ayah dan Ibu, yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Abang tersayang Muammar dan Adik tercinta Nur'aini yang selalu memberikan semangat, dan dukungan.
11. Peruntuk sahabatku Nurmawan Dalimunthe, Zulia Putri, Elvia Juita Tintaubah, Siti Soleha, Abdul Gopur, Bunga Dahlia, Maria ulfa, dan Rebekha Anggraini yang selalu menemani, menyemangati, baik dalam keadaan susah maupun senang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Teman-teman KKN Desa Teluk lancang 2018 Maria Ulfa, Nurmawan Dalimunthe, Siti Soleha, Irma Yanti, Indri Yuliwulandari, septi septia, Rahmad Khatami Ritonga, Budi susilo, Yogi Purwanto dan Arjun Komar Sahabat-sahabat seperjuangan Ekonomi Syariah B 2015 yang tak bisa di sebutkan satu persatu yang tak akan terlupakan.

Somoga kebaikan, do'a, semangat, dan motivasi yang mereka berikan kepada penulis menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan dari Allah SWT.
Amin ya robbal'alamin

Pekanbaru, 06 Oktober 2019
Penulis

Maria Ulfa
11525204532

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GRAFIK.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
E. Metode Penelitian.....	11
F. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Deskripsi Desa di Era Otonomi Daerah	15
B. Visi, Misi, Tujuan, dan sasaran Desa Teluk Jira.....	16
BAB III LANDASAN TEORI	
A. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penurunan Harga	29
B. Faktor-faktor Penurunan Harga Menurut Ekonomi Syariah.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Faktor yang Dominan Mempengaruhi Penurunan Harga Kelapa di Desa Teluk Jira.....	59
1. Permintaan Produk	60
2. Penggunaan Strategi Penetapan Harga Penetrasi atau Saringan	61
B. Tinjauan Ekonomi Syariah terhadap Penurunan Harga Kelapa di Desa Teluk jira	63



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

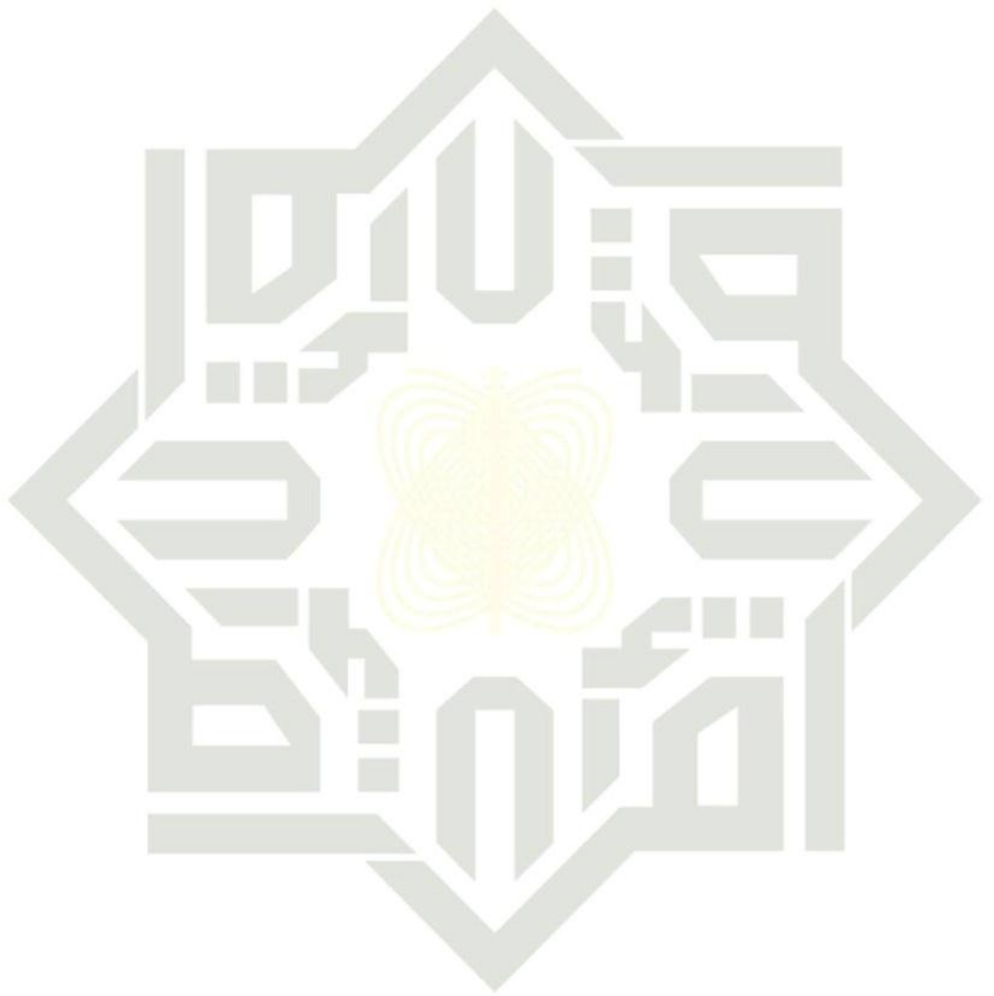
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



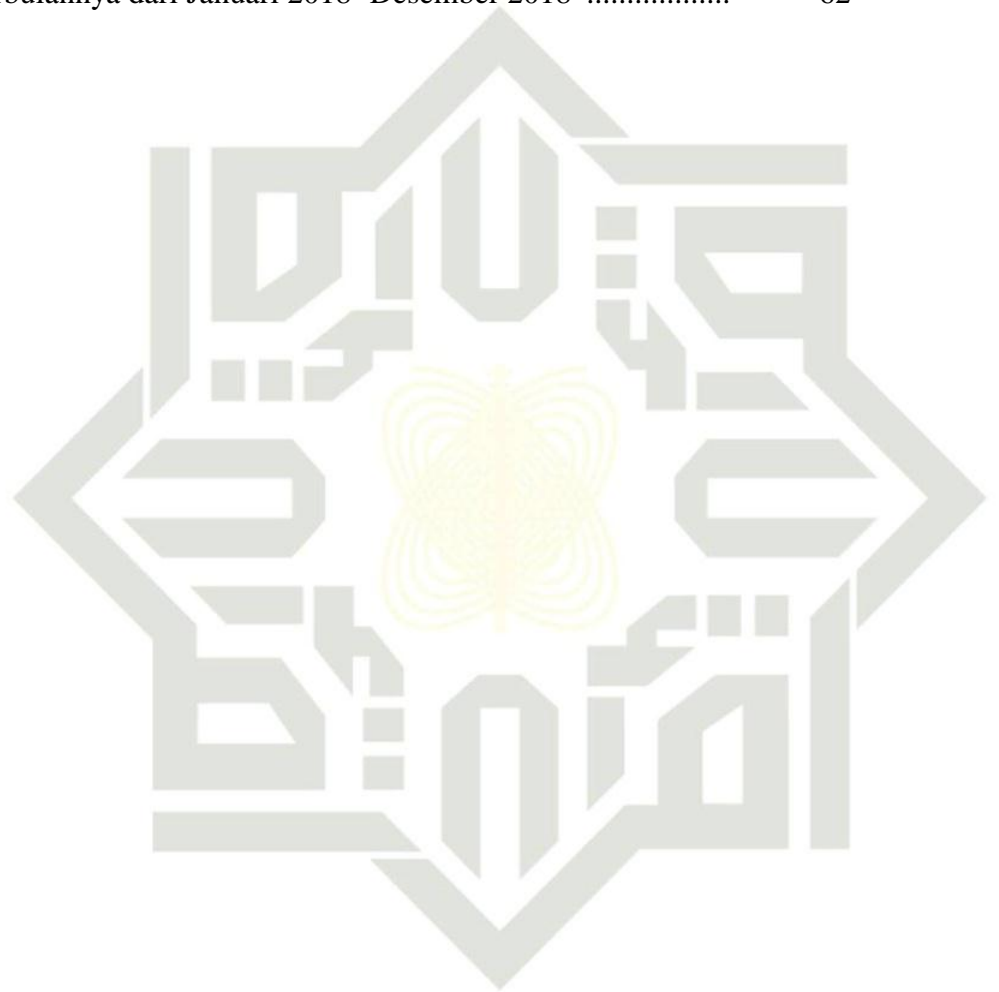
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Daftar Harga kelapa rata-rata di Desa Teluk Jira perbulannya dari Januari 2017- Desember 2017	62
Tabel IV.2	Daftar Harga kelapa rata-rata di Desa Teluk Jira perbulannya dari Januari 2018- Desember 2018	62



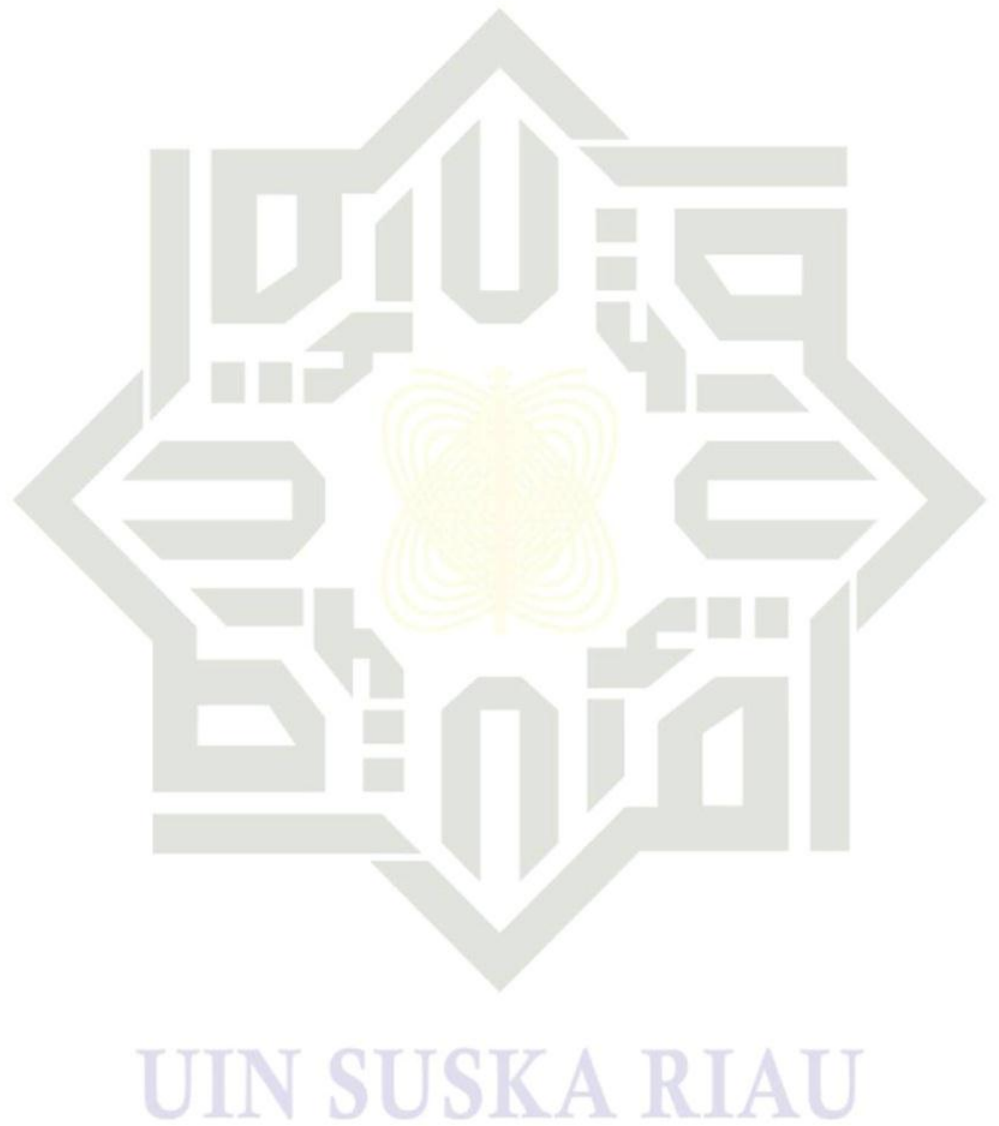
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GRAFIK

Gambar I.1	Harga kelapa Perkilo yang ada di Desa Teluk Jira Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir dari tahun 2017-2018 ..	9
------------	--	---





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tingkat produksi sektor pertanian sangat terpengaruhi oleh faktor-faktor yang berada di luar kemampuan para petani untuk mengendalikannya. Faktor-faktor tersebut menyebabkan perubahan yang relatif besar jika dibandingkan dengan perubahan produksi kegiatan industri.¹ Dalam jangka pendek maupun jangka panjang permintaan akan barang pertanian bersifat tidak elastis. Dalam jangka panjang disebabkan elastisitas pendapatan dari permintaan barang-barang pertanian rendah, yaitu kenaikan pendapatan hanya menimbulkan kenaikan yang kecil atas permintaan. Dalam jangka pendek tidak elastis karena sebagian besar barang-barang hasil pertanian merupakan barang kebutuhan pokok yang harus digunakan setiap hari. Meskipun harganya naik tajam jumlah yang sama masih harus tetap dikonsumsi. Sebaliknya, pada saat harga merosot, konsumsi yang relatif tetap.²

Harga adalah suatu nilai yang harus dikeluarkan oleh pembeli untuk mendapatkan barang atau jasa yang memiliki nilai guna beserta pelayanannya. Harga dimaksudkan untuk mengkomunikasikan posisi nilai produk yang dibuat produsen. Besar kecilnya volume penjualan dan laba yang diperoleh perusahaan tergantung kepada harga yang ditetapkan perusahaan terhadap produknya. Memulai penurunan harga beberapa situasi mungkin

¹ William J. Stanton Y. Lamarno, *Prinsip Pemasaran*, (Jakarta, Penerbit Erlangga), hlm 315-321

² An-Nabhani, *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif*, Ramadhani, Solo, 2009. hlm 88-89



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengakibatkan perusahaan menurunkan harganya, meskipun mungkin ia menantang perang harga. Satu kondisi adalah kelebihan kapasitas. Di sini perusahaan memerlukan usaha tambahan dan tidak dapat menimbulkan melalui peningkatan usaha penjualan, peningkatan produk, atau ukuran lainnya. Ia mungkin meninggalkan penetapan harga “ikuti pemimpin” dan beralih kepenetapan harga “agresif” untuk memompa pejualannya. Tetapi memulai penurunan harga, perusahaan mungkin menghadapi perang harga, ketika pesaing berusaha menjaga pangsa pasar mereka.³

Penetapan harga dalam islam adalah harga yang adil telah menjadi pegangan mendasar dalam transaksi islami. Pada prinsipnya, transaksi bisnis harus dilakukan pada harga yang adil sebagai cerminan dari komitmen syariat islam terhadap keadilan yang menyeluruh. Menurut pemikiran Imam Yahya bin Umar dalam kitabnya *Al-Ahkam Al- Suq* menjadikan penetapan harga sebagai tema sentral. Beliau berpendapat bahwa ekstensi harga merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah transaksi. Sementara itu, pengabaian terhadap harga dapat menimbulkan kerusakan dalam kehidupan masyarakat.⁴

Menurut Basu Swasta (1986:147) Harga diartikan sebagai jumlah uang (kemungkinan ditambah barang) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta pelayanannya.⁵

Dalam proses penetapan harga ada beberapa faktor yang biasanya mempengaruhi keputusan akhir. Faktor-faktor kunci yang perlu diperhatikan manajemen adalah:

³ Thamrin Abdullah, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, April 2012) Cet ke-1 hlm 196

⁴ Firdaus Djaelani, *Islamic Marketing Management* (Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2017) hlm 431

⁵ Eko Marwanto, *Harga dalam Prespektif Ekonomi Islam*, Jurnal Ekonomi Islam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Permintaan produk

Target pangsa pasar

Reaksi pesaing

Penggunaan strategi penetapan harga: penetrasi atau saringan

Biaya untuk memproduksi atau membeli produk

Permintaan Produk

Dua langkah praktis dalam memperkirakan permintaan produk adalah pertama, menentukan apakah harga tertentu yang diharapkan oleh pasar. Dan kedua, memperkirakan volume penjualan atas dasar harga berbeda-beda. Harga yang diharapkan untuk sebuah produk adalah harga yang secara sadar atau tidak sadar di nilai oleh pelanggan, apakah produk mempunyai nilai yang sepadan dengan harganya. Pelanggan kadang-kadang cukup pandai dalam menilai suatu produk. hanya saja untuk produk baru penilaian sukar dilakukan karena biasanya pada awal periode hidupnya produk hampir tidak mempunyai saingan langsung atau perbandingan harga. Ini berarti pabrikan lebih bebas dalam menetapkan harga produknya dibandingkan produk yang sudah berjalan. Permintaan kelapa di Desa Teluk jira mengalami penurunan karena permintaan dari luar negeri berkurang, hal ini diketahui dari hasil wawancara peneliti pada salah satu toke. Karena permintaan dari luar negeri berkurang, hal ini berpengaruh pada harga jual kelapa.⁶

⁶ Soeharo, *Mikro Ekonomi*, (Yogyakarta, CV. ANDI OFFSET (Penerbit andi), 2009), hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Target Pangsa Pasar

Pangsa pasar yang ditargetkan oleh sebuah perusahaan merupakan faktor utama yang dipakai untuk menentukan harga produk atau jasa yang ditawarkan. Perusahaan yang berupaya keras meningkatkan pangsa pasarnya yang bisa menetapkan harga dengan lebih agresif (harga yang lebih rendah atau potongan harga yang lebih besar) dibandingkan perusahaan yang hanya ingin mempertahankan pangsa pasarnya. Pangsa pasar yang diharapkan oleh perusahaan di pengaruhi oleh kapasitas produksinya yang ada dan kemudahan sewaktu masuk dalam pasar yang bersaing. Pangsa pasar yang dibidik oleh toke kelapa di Desa Teluk jira adalah pengepul, dimana toke akan membeli kelapa dari para petani di Desa Teluk jira yang kemudian akan di jual ke pengepul.

3. Reaksi Pesaing

Persaingan yang bisa dikatakan pasti ada akan selalu membayangi suatu produk, walaupun bagi produk yang benar-benar baru dalam bidangnya, kesendiriannya hanya mempunyai waktu yang terbatas.⁷ ancaman persaingan yang potensial akan semakin besar jika pasar mudah dimasuki dan prospek laba semakin menggembirakan. Reaksi pesaing sesama toke yang ada di Desa Teluk jira tidak terlalu berpengaruh, karena harga yang ditetapkan para toke relatif sama. Hanya saja beberapa petani menjual ke toke lain karena pelayanan nya yang ramah.⁸

⁷ Ibid, hlm 19

⁸ Sadono Sukrino, *Mikroekonomi Teori Ekonomi*, (Jakarta Utara, PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm 231

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Penggunaan Strategi Penetapan Harga Penetrasi atau Saringan

Strategi ini menetapkan harga awal yang terendah untuk mencapai pasar misal secara cepat. Strategi ini dapat di dayagunakan dalam tahap akhir daur hidup sebuah produk. Banyak perusahaan bisa menyelamatkan produknya dari kemunduran yang terlalu cepat atau kematian dengan merubah stategi saringan ke strategi penetrasi.⁹

5. Biaya untuk Memproduksi atau Membeli Produk

Biaya produksi dapat didefinisikan sebagai semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi perusahaan tersebut. Salah satu elemen biaya produksi yaitu biaya tenaga kerja langsung.

Penetapan harga penetrasi lawan penetrasi harga saringan sewaktu menetapkan harga suatu produk, terutama produk baru, manajemen harus mempertimbangkan apakah memasuki pasar dengan harga tinggi atau harga rendah. Dua pilihan yang berlawanan ini pada umumnya di kenal sebagai penetapan harga saringan (*skim-the-cream pricing*) dan penetapan harga penetrasi (*penetrarion pricing*).

Bagian lain dari bauran pemasaran didalam menentukan harga dasar, manajemen harus mempertimbangkan bagian utama lainnya dari bauran pemasaran.

⁹ M. Nur Rianto Al Arif, *Teori Mikro Ekonomi: Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*, (Jakarta: Kencana,2010) Ed. Ke-1, Cet. Ke-1, hlm 55-56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun ayat yang menjelaskan tentang pertanian adalah surah Thaha

[20] Ayat 53:

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ مَهْدًا وَسَلَكَ لَكُمْ فِيهَا سُبُلًا وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً
فَأَخْرَجْنَا بِهِ أَزْوَاجًا مِّنْ نَّبَاتٍ شَتَّى ﴿٥٣﴾

Artinya; Yang telah menjadikan bagimu bumi sebagai hamparan dan Yang telah menjadikan bagimu di bumi itu jalan-jalan, dan menurunkan dari langit air hujan. Maka Kami tumbuhkan dengan air hujan itu berjenis-jenis dari tumbuh-tumbuhan yang bermacam-macam.

Kemudian para ulama menjelaskan tentang penetapan harga HR Abu Dawud, Ibn Majah dan at-Tirmidzi yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمُسَعِّرُ الْقَابِضُ الْبَاسِطُ الرَّزَّاقُ وَإِنِّي لَأَرْجُو أَنَّ أَلْقَى اللَّهَ وَلَيْسَ أَحَدٌ
يَطْلُبُنِي بِمَظْلَمَةٍ فِي دَمٍ وَلَا مَالٍ

“Sesungguhnya Allahlah Zat Yang menetapkan harga, Yang menahan, Yang mengulurkan, dan yang Maha Pemberi rezeki. Sungguh, aku berharap dapat menjumpai Allah tanpa ada seorang pun yang menuntutku atas kezaliman yang aku lakukan dalam masalah darah dan tidak juga dalam masalah harta”. (HR Abu Dawud, Ibn Majah dan at-Tirmidzi).

Para ulama menyimpulkan dari hadits tersebut bahwa haram bagi penguasa untuk menentukan harga barang-barang karena hal itu adalah sumber kedzaliman. Masyarakat bebas untuk melakukan transaksi dan pembatasan terhadap mereka bertentangan dengan kebebasan ini. Pemeliharaan masalah pembeli tidak lebih utama daripada pemeliharaan masalah penjual. Apabila keduanya saling berhadapan, maka kedua belah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihak harus diberi kesempatan untuk melakukan ijtihad tentang masalah keduanya. Pewajiban pemilik barang untuk menjual dengan harga yang tidak diridhainya bertentangan dengan ketetapan Allah SWT.

Turunnya harga kelapa memang sangat dirasakan langsung oleh masyarakat Indragiri Hilir, terutama daerah-daerah yang memang menggantungkan hidupnya dari kebun kelapa. Daya beli masyarakat yang kian menurun memang sangat dirasakan akibat turunnya harga kelapa, sehingga berimbas pada roda perekonomian masyarakat. Di Indonesia mayoritas masyarakat menyandarkan kebutuhan ekonomi pada sektor perkebunan, khususnya di kecamatan Tempuling yang mayoritas masyarakat menggantungkan perekonomian dari sektor perkebunan kelapa. Saat ini perkebunan merupakan tulang punggung perekonomian masyarakat di kecamatan Tempuling, apalagi perkebunan dapat di jadikan sektor penopang pembangunan berkelanjutan, karena berbagai alasan di antaranya adalah karena usia produktif perkebunan lebih tahan lama dibandingkan dengan komoditas lainnya dan pemeliharannya tidak memakan biaya besar.

Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir salah satu penghasil kelapa yang besar, mayoritas penduduknya berpenghasilan perkebunan kelapa. Lahan tanah perkebunan di kecamatan ini adalah tanaman kelapa. Masyarakat penduduknya yang bermata pencaharian sebagai petani kebun kelapa yang sudah lama di tekuni, walau sudah lama menjadi petani kebun kelapa petani masih banyak yang hidup dalam garis kemiskinan. Area perkebunan yang luas dan hasil panen kelapa yang melimpah ternyata tidak dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Para petani di Indragiri Hilir saat ini menjerit, karena makin anjloknya harga kelapa, saat ini harga kelapa perkilonya hanya Rp.1000, padahal sebelumnya masih di atas Rp. 3.500 perkilonya. Menurut beberapa petani kelapa di pesisir Indragiri Hilir, seperti Kecamatan Tempuling, kondisi seperti ini tentunya memberatkan petani, karena hasil yang di terima tidak sebanding dengan kerja mereka selama 3-4 bulan menunggu masa panen.¹⁰

Harga kelapa yang rendah membuat ekonomi petani tidak stabil karena petani mengandalkan kelapanya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sementara dari hasil penjualan kelapa petani, harga kelapanya sangat murah sehingga hasil penjualan kelapa hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan makan sehari-hari saja tidak cukup untuk di tabung dan di belanjakan untuk kebutuhan lainnya.

Dampak yang di rasakan rendahnya harga kelapa, petani banyak tidak mau memanen buah kelapanya lagi mereka memilih membiarkan kebun kelapa nya terlantar (belukar) tidak di perbaiki lagi karena harga jualnya yang sangat rendah.

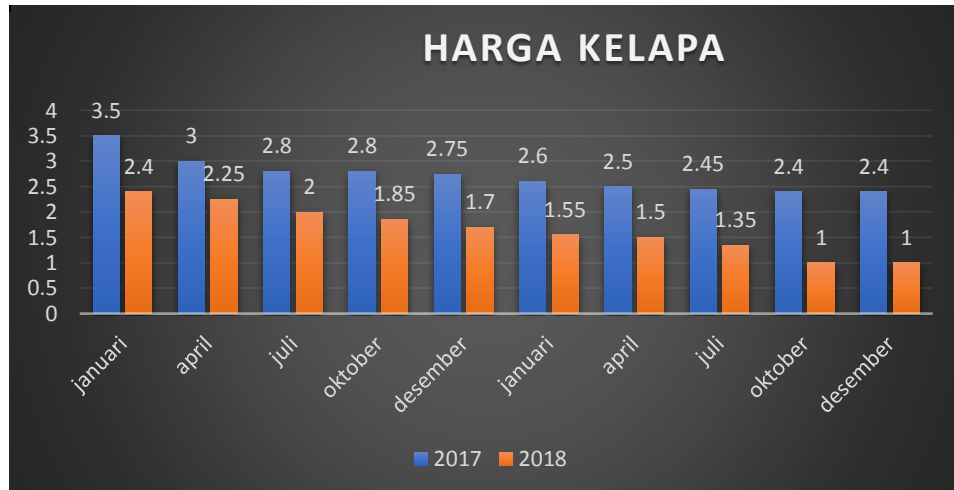
¹⁰ Muhran, *Toke Kelapa*, Wawancara, 3 November 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Grafik I.1

Harga kelapa Perkilo yang ada di Desa Teluk Jira Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir dari tahun 2017-2018



Sumber data: data harga kelapa dari pengusaha kelapa (Toke) tahun 2017-2018

Dengan melihat Grafik I.1 diatas bahwa penurunan harga kelapa selama 2 tahun terakhir mengalami penurunan yang drastis. dari tahun 2017 Januari sampai dengan Desember penurunan harga sudah terlihat, dan kemudian dari tahun 2018 dari awal Januari sampai dengan bulan Desember semakin menurun harga kelapa secara signifikan . Melihat kasus yang terjadi membuat penulis terinspirasi untuk mengangkat judul” **Faktor-faktor yang mempengaruhi Penurunan Harga Kelapa di Desa Teluk Jira Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir di Tinjau Menurut Ekonomi Syariah**”.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian terarah dan fokus terhadap permasalahan yang diteliti. Penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu pada faktor yang mempengaruhi permintaan produk, target pangsa pasar, reaksi pesaing, penggunaan strategi penetapan harga dan biaya produksi terhadap penurunan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harga kelapa di Desa Teluk Jira, serta tinjauan ekonomi islam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan harga kelapa di Desa Teluk Jira.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang di tetapkan, maka permasalahan yang di bahas dalam penelitian sebagai berikut :

1. Faktor apakah yang dominan yang berpengaruh terhadap penurunan harga kelapa di Desa Teluk Jira?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi syariah terhadap pengaruh terhadap penurunan harga kelapa di Desa Teluk Jira?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui faktor dominan yang mempengaruhi penurunan harga kelapa di Desa Teluk Jira.
- b. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi syariah mengenai pengaruh terhadap penurunan harga kelapa di Desa Teluk Jira.

2. Kegunaan Penelitian

Dengan selesainya penelitian ini di haapkan dapat berguna sebagai:

- a. Untuk mengembangkan ilmu yang diperoleh dibangku perkuliahan.
- b. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada fakultas syariah dan ilmu hukum Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Suska riau.
- c. Sebagai wujud partisipasi penulis dalam penelitian ilmiah dan pengabdian masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang akan penulis lakukan untuk memperoleh data dan informasi adalah di Desa Teluk jira Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir.

Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek penelian adalah pengusaha kelapa dan petani kelapa di Desa Teluk jira Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah harga kelapa.
- b. Objek dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh harga kelapa di Desa Teluk Jira Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian, dalam hal ini populasi penelitian adalah 5 toke kelapa. Sedangkan pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode Total Sampling yaitu mengambil sampel sesuai dengan jumlah populasi. Dalam hal ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 5 Toke kelapa yang ada di Desa Teluk jira.

4. Sumber Data

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh wawancara secara langsung ke pengusaha toke yang ada di Desa Teluk Jira Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari riset perpustakaan dan data-data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik Pengumpulan Data

Memperoleh data yang dibutuhkan dalam menunjang pembahasan penulisan skripsi ini, maka penulis menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Wawancara yaitu, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap nara sumber data.
- b. Studi pustaka yaitu kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian.

6. Metode Analisi Data

Dalam analisa data penulis menggunakan deskriptif kualitatif, yaitu menganalisa data dengan cara mengklasifikasi data-data berdasarkan kategori persamaan jenis tersebut, kemudian data tersebut diuraikan sedemikian rupa, serta dihubungkan antara data yang satu dengan data yang lain sehingga memperoleh gambaran umum tentang masalah yang diteliti.

Metode Penulisan

- a. Metode Deduktif

Deduktif yaitu pengumpulan data-data yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti, kemudian data tersebut dianalisa dan diambil keputusannya secara khusus.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Metode Deskriptif

Deskriptif yaitu menggambarkan secara tetap masalah yang diteliti sesuai dengan yang diperoleh, kemudian dianalisa sesuai dengan masalah tersebut.

c. Metode Induktif

Peneliti terjun lapangan, mempelajari satu proses atau penemuan yang terjadi secara alami mencatat, menganalisis, menafsirkan dan melaporkan serta menarik kesimpulan-kesimpulan dari proses tersebut.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab diuraikan pada beberapa unit dan sub unit, yang mana keseluruhan uraian tersebut mempunyai hubungan dan saling berkaitan satu sama lainnya:

Berisi tentang hal-hal yang berhubungan dengan latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Berisi tentang Deskripsi Desa di era otonomi daerah, Visi, misi, tujuan dan sasaran Desa Teluk Jira dan analisis SWOT (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman) Desa Teluk Jira di Kecamatan Tempuling dan lahirnya pengusaha kelapa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III LANDASAN TEORI

Berisi tentang landasan teori faktor- faktor penurunan harga yang mencakup harga, permintaan produk, target pangsa pasar, reaksi pesaing, penggunaan strategi penetapan harga, dan biaya untuk memproduksi dan membeli produk serta faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan harga menurut ekonomi syariah.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan harga kelapa di Desa Teluk jira dan Tinjauan ekonomi syariah terhadap penurunan harga kelapa Desa Teluk jira Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir menurut ekonomi syariah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dan saran. Berdasarkan rumusan masalah yang di huat peneliti. Merupakan bagian akhir yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang merupakan rekomendasi Spenulis dalam penelitian ini.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Deskripsi Desa di Era Otonomi Daerah

Desa Teluk Jira salah satu Desa yang terletak d kecamatan Tempuling.

Awalnya Desa ini termasuk bagian di kawasan Kelurahan Desa Kapal Pecah,namun kemudian dimekarkan menjadi Desa Teluk jira.

Menurut tokoh masyarakat setempat, nama Teluk jira berasal dari kata “jira” menurut cerita, dahulu ada sebuah tengker yang melintasi perairan Teluk jira dan kemudian mengalami kecelakaan,dalam hal ini masyarakat sekita menjadi jera untuk melewati perairan tersebut. Dan dari cerita inilah muncul nama “Teluk Jira” Desa Teluk Jira telah dipimpin oleh lima orang kepala desa, yaitu:

1. Atan Abdullah
2. Ismail
3. Khairil Anwar
4. Zulhafendi
5. Awaluddin (Kepala Desa saat ini)

Dan satu orang plt.sekretaris desa (Sekdes). Yaitu:

Muhammad Arsyad

Kelembagaan Desa di Era Otonomi Daerah

No	Nama Kelembagaan	Jumlah	Keterangan
1.	Lembaga Pemerintahan		
	a. Kantor Desa	1	
	b. BPD	1	
2.	Lembaga Ekonomi		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Kelembagaan	Jumlah	Keterangan
	a. UED	1	
	b. Pasar	1	
3.	Lembaga Pendidikan		
	a. TK	1	
	b. MDA	1	
	c. SD	2	
	d. MTS	1	
	e. Perpustakaan	2	
4.	Lembaga Keamanan		
	a. Kantor Babinsa	1	
5.	Lembaga Kemasyarakatan		
	a. PKK	1	
	b. LPM	1	
	c. Organisasi Pemuda	1	
6.	Lembaga Kesehatan		
	a. Puskesmas	1	
	b. Posyandu	2	

B. Visi, Misi, Tujuan, dan sasaran Desa Teluk Jira

1. Visi

Pembedayaan ekonomi kerakyatan dan memperkuat kelembagaan Desa

2. Misi

Desa teluk jira menjadi Desa maju pada tahun 2015

3. Tujuan

- a. Meningkatkan Kualitas Pembangunan Desa Teluk Jira
- b. Menjadikan Masyarakat Teluk Jira sebagai masyarakat yang madani
- c. Meningkatkan Infrastruktur
- d. Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Berkualitas

4. Sasaran

- a. Menunjang pelaksanaan ekonomi daerah di Desa Teluk Jira yaitu dalam perencanaan pembangunan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Meningkatkan kualitas pelaksanaan perencanaan kegiatan pembangunan Desa Teluk Jira

Kondisi Geografis dan Demografis Desa Teluk Jira

Desa Teluk Jira adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tempuling, Kabupaten Indra Giri Hilir (INHIL), Riau. Luas wilayah 66.000 Ha, yang terdiri dari 36.000 Ha lahan gambut. Teluk Jira berbatasan dengan beberapa Kecamatan lainnya yang berada di Kabupaten Indra Giri Hilir, Yaitu:

- a. Sebelah utara :Kecamatan Gas
- b. Sebelah Selatan :Kelurahan Tanjung Pidada
- c. Sebelah Timur :Kelurahan Pangkalan Tujuh
- d. Sebelah Barat :Perbatasan Desa Mumpa

Suhu rata-rata harian 23 Celcius. Desa Teluk Jira terdiri atas 3 dusun, yaitu:

- a. Dusun Kapal Pecah
- b. Dusun Karya Baru
- c. Dusun Harapan

Desa Teluk Jira dapat ditempuh perjalanan dari ibukota Kabupaten inhil Tembilahan), dengan menggunakan kendaraan bermotor dan 5 Km atau sekitar 10 hingga 15 menit dari Ibu Kota Kecamatan Tempuling (Sungai salak), dengan modal Transportasi yang di biasa di gunakan, seperti sepeda motor dan mobil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan akses yang sangat terjangkau menuju Desa Teluk jira. Baik dari Kota Kabupaten maupun dari Ibukota Kecamatan, Desa ini berpeluang besar dapat berkembang dengan pesat. Hal ini karena beberapa hal, yaitu:

- a. Partisipasi masyarakat yang besar untuk ikut serta membangun Desa
- b. Berada di pinggir jalan provinsi
- c. Akses jalan yang lancar menuju Desa Teluk Jira dan berbagai Informasi yang mudah untuk sampai ke Desa Teluk Jira selain menjadi modal besar untuk berkembang, juga dapat menjadi ancaman, karena akses informasi yang mudah akan mengakibatkan pengaruh-pengaruh negatif dari luar akan mudah masuk ke Desa ini.

Desa Teluk Jira dikaruniai kekayaan Sumber Daya Alam (SDA) yang melimpah berupa pasir. Jika ini dapat dikelola dengan baik oleh pemerintah Desa serta adanya aturan yang jelas tentang kegiatan pertambangan ini, bsik bsgi penambang (orang/kelompok yang mengambil pasir) pasir tradisional maupun perusahaan besar yang melakukan aktivitas pertambangan pasir di Desa ini, hal ini tentu akan dapat memberikan keuntungan bagi Desa Teluk jira itu sendiri.

Kondisi Demografis Desa Teluk jira terdiri dari 2859 jiwa dengan 1423. Jiwa laki-laki dan 1436 jiwa perempuan, mayoritas masyarakat adalah etnis banjar, dengan jumlah 1.620 orang, yang terdiri dari 708 orang laki-laki dan 15 orang perempuan, etnis melayu berjumlah 760 orang, terdiri dari 450 orang laki-laki dan 310 orang perempuan. Etnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawa berjumlah 150 orang. Etnis sunda berjumlah 28 orang, terdiri dari 13 orang laki-laki dan 15 orang perempuan. Etnis batak berjumlah 5 orang laki-laki serta etnis Aceh sebanyak 2 orang laki-laki. Etnis bugis berjumlah 310 orang yang terdiri laki-laki dan 150 orang dan perempuan terdiri atas 160 orang.

Agama

Mayoritas penduduk yang berdomisili di Desa Teluk Jira beragama Islam, dengan jumlah 2853 orang (laki-laki 1372 dan perempuan 1481) dan terdapat 6 beragama khatolik. Masyarakat Teluk Jira adalah masyarakat yang Agamis dan masih terguh mempertahankan nilai-nilai Islam, khususnya dikalangan Bapak-bapak maupun Ibu-Ibu ini terlihat dari kegiatan rutin keagamaan masyarakat, seperti yasinan Bapak-Bapak yang dilaksanakan setiap malam Selasa, yasinan Ibu-Ibu setiap hari Jumat. Serta peringatan hari besar-besar lainnya.

Infrastuktur (sarana dan prasarana)

Sudah terdapat beberapa sarana prasarana yang dapat mendukung kegiatan masyarakat ini, baik sarana pendidikan, olahraga, kesehatan, dll.

Berikut sarana dan prasarana yang terdapat di Desa Teluk Jira:

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Kantor Kepala Desa (Ruang BPD, UED)	1 Unit	
2.	Balai Desa	1 Unit	
3.	Sarana Pendidikan:		
	a. TK (Taman Kanak-kanak)	1 Unit	SDN 008 SDN 023 Mts Nuruttholibin MDA
	b. Sekolah Dasar (SD)	2 Unit	
	c. Madrasah Tsanawiah (Mts)	1 Unit	
	d. MDA	1 Unit	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
			Nuruttholibin
4.	Sarana Olahraga: <ol style="list-style-type: none"> a. Lapangan bola voli b. Lapangan Badminton c. Lapangan sepakbola d. Lapangan tenis meja 	4 Unit 5 Unit 1 Unit 4 Unit	
5.	Sarana Peribadatan <ol style="list-style-type: none"> a. Masjid b. Musholla/Surau 	4 Unit 7 Unit	
6.	Sarana Kesehatan: <ol style="list-style-type: none"> a. Puskesmas/UPTD b. Posyandu 	1 Unit 2 Unit	
7.	Pasar	1 Unit	Diresmikan tanggal 25 juli 2011
8.	Fasilitas air bersih (sumur bor)	2 Unit	Jl. Bandes dan di Masjid.

4. Pendidikan, Sosial, dan Budaya

a. Pendidikan Formal dan Non Formal

Desa Teluk Jira memiliki sarana pendidikan formal yang cukup memadai, mulai dari TK (Taman Kanak-kanak) hingga madrasah Tsanawiyah (MTs), sehingga anak-anak sekolah di desa Teluk Jira tidak perlu menempuh perjalanan yang jauh untuk bersekolah. Namun sebagian anak ada juga yang melanjutkan pendidikannya di luar Desa Teluk Jira.

b. Pembinaan Pemuda dan Perempuan

Kegiatan perempuan di Desa Teluk Jira dilaksanakan berbagai wadah, seperti PKK, majlis ta'lim. yasinan, dan lain-lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pembinaan Manula (Manusia Usia Lanjut)

Di Desa ini secara rutin diadakan posyandu Lansia(Lanjut Usia). Dalam kegiatan ini setiap peserta yang telah berusia lanjut, baik laki-laki maupun perempuan di periksa kesehatannya kemudian diberi obat oleh bidan kesehatan.

d. Peran Serta Masyarakat terhadap Pembangunan Desa

Masyarakat Teluk Jira memiliki peran yang sangat besar dalam pembangunan desa. Dalam hal ini dituturkan oleh seorang tokoh masyarakat yang mengatakan bahwa besarnya keikutsertaan masyarakat dalam setiap kegiatan gotong royong massal yang dilaksanakan oleh:

Pemerintah teluk jira. Salah satu contohnya adalah gotong royong massal untuk pembangunan pasar Teluk Jira yang dilaksanakan tanggal 24 Juli 2011. Partisipasi masyarakat sangat besar dalam kegiatan ini sehingga pasar Teluk Jira dapat diresmikan pada tanggal 25 Juli 2012. Partisipasi masyarakat yang cukup besar adalah modal dan kekuatan luar biasa besar bagi desa ini. Kepedulian masyarakat untuk memajukan desa tentu besar bagi desa ini. Kepedulian masyarakat untuk memajukan desa tentu akan membantu pemerintah untuk mewujudkan misi Desa Teluk Jira.

Masyarakat Teluk Jira adalah masyarakat heterogen, yaitu terdiri dari beberapa ertnis. Oleh karena itu, pemerintah desa harus bisa menyatukan semua etnis dalam rangka untuk membangun desa untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menuju kearah yang lebih maju. Jika semua etnis bersatu, maka pemerintah desa akan mudah untuk menggerakkan masyarakat, namun jika etnis terdapat gesekan-gesekan kecil, maka hal ini akan menjadi penghambat untuk kemajuan desa.

e. Budaya yang berkembang dalam masyarakat

Budaya yang berkembang dalam desa ini adalah budaya banjar, karena mayoritas penduduk adalah etnis banjar. Namun juga berkembang budaya-budaya melayu, seperti tradisi cacah inai yang dilaksanakan oleh budaya melayu pada saat pernikahan.

5. Sanitasi dan Kesehatan Masyarakat

Pada umumnya masyarakat menggunakan air sumur untuk kegiatan mencuci maupun mandi menggunakan air hujan untuk keperluan memasak dan minum. Di Desa Teluk Jira terdapat unit desa sarana air bersih yang berada di jalan bandes di mesjid. Namun hal ini belum mencukupi kebutuhan masyarakat akan air bersih sebagaimana masyarakat inhil lainnya. Masyarakat Teluk Jira bergantung dengan air hujan.

6. Hasil Pertanian, Perkebunan dan Peternakan

a. Pertanian

Pada umumnya masyarakat bermata pencaharian sebagai petani, yaitu sebanyak 401 keluarga, baik sebagai petani kelapa, buah-buahan, berladang dan sebagainya.

b. Perkebunan

Mayoritas hasil perkebunan masyarakat teluk jira adalah kelapa, yaitu 3000 kw/ha dan pinang 400 kw/ha.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Peternakan

Ada sekitar 650 orang yang bermata pencaharian sebagai peternak ayam kampung, dengan perkiraan populasi 3000 ekor, 11 orang beternak bebek, dengan perkiraan jumlah populasi 232 ekor dan 5 orang peternak kambing dengan perkiraan populasi 14 ekor.

Desa Teluk Jira dapat dikatakan sebagai Desa yang berprestasi, hal ini terlihat dari beberapa penghargaan yang telah diraih yaitu sebagai berikut:

- a. Juara I (pertama) lomba desa dan kelurahan tingkat kecamatan tahun 2010
- b. Terbaik III (tiga) lomba desa dan kelurahan tingkat kabupaten tahun 2010
- c. Juara I (pertama) sebagai lokasi terbaik program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri (PNPM MANDIRI) tingkat provinsi tahun 2009
- d. Desa berprestasi dalam desa mandiri tingkat kabupaten 2010
- e. Harapan III (tiga) terbaik dalam festival habsyi tingkat kecamatan tahun 2013.

1) Kondisi Desa

Secara Administrasi Desa Teluk Jira termasuk dalam wilayah Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau dan terletak di bagian Barat Ibukota Kabupaten, merupakan salah satu desa yang didukung oleh sumber daya alam yang melimpah. Desa Teluk Jira dilihat secara umum keadaannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan daerah dataran dengan persawahan yang diairi oleh sungai atau sungai Indragiri dengan anak sungai atau parit.

2) Sejarah Desa

No	Nama	Jabatan	Periode	Keterangan
1	H. ALI	KEPALA DESA	1960	
2	ATAN ABDULLAH	KEPALA DESA	1973 S/D 1979	
3	USMAIL	KEPALA DESA	1980 S/D 1995	
4	KHAIRIL ANWAR	KEPALA DESA	1996 S/D 2006	
5	ZULHAFENDI	KEPALA DESA	2007 S/D 2013	
6	SAID AHMADI	KEPALA DESA	2014 S/D 2015	
7	AWALUDIN	KEPALA DESA	2016 S/D 2021	

3) Letak Geografis

Secara geografis Desa Teluk Jira terletak dibagian Barat Kabupaten Indragiri Hilir dan berada pada posisi 0°27'00" lintang selatan diantaranya 102°58'15" 'E Bujur Timur dengan Batas sebagai berikut:

- a) Sebelah Utara Berbatasan dengan Kecamatan Gaung Anak Serka
- b) Sebelah Selatan Berbatasan dengan Sungai Indragiri Hilir
- c) Sebelah Barat Berbatasan dengan kelurahan Pangkalan Tujuh

Keadaan Geografi Desa Teluk Jira dilihat secara umum keadaan nya merupakan daerah dataran rendah dengan persawahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rawa lembek dan Perkebunan. Beriklim tropis hal tersebut mempengaruhi pola perekonomian penduduk setempat.

4) Demografi

a. Kependudukan

Jumlah penduduk yang besar biasanya menjadi modal dasar pembangunan sekaligus bisa menjadi beban pembangunan, jumlah penduduk Desa Teluk Jira 3.218 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 864 kepala keluarga dapat menjadi dasar pembangunan maka jumlah penduduk yang besar harus disertai dengan kualitas SDM yang tinggi. Penanganan penduduk sangat penting sehingga potensi yang dimiliki mampu menjadi pendorong dalam pembangunan, khususnya pembangunan Desa Teluk Jira berkaitan dengan kependudukan. Aspek yang penting antar lain perkembangan jumlah penduduk, kepadatan dan persebaran serta strukturnya.

b. Kepadatan dan Persebaran Penduduk

Persebaran penduduk di Desa Teluk Jira Relatif merata, secara absolute jumlah penduduk pada tiap-tiap rukun tetangga (RT) terlihat relative berimbang, namun secara luas wilayah masing-masing RT berbeda, maka tingkat kepadatan penduduknya terlihat berbeda pada tahun 2011 RT 01 dan 02 merupakan wilayah Desa Teluk Jira, sementara itu RT 03 dan 04 merupakan tingkat kepadatan penduduk terendah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pertumbuhan Jumlah Penduduk

Jumlah Penduduk Desa Teluk Jira cenderung meningkat karena tingkat kelahiran lebih besar dari tingkat kematian serta penduduk yang keluar.

No	Dusun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kapal Pecah	1003	929	1932
2.	Harapan Baru	457	432	889
3.	Karya Baru	215	183	387
	Jumlah	1675	183	387

4. Keadaan Sosial

a. Sumber Daya Manusia

Sasaran akhir dari setiap pembangunan bermuara pada peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia, SDM Merupakan Subyek Pembangunan, mencakup seluruh siklus kehidupan manusia, sejak kandungan hingga akhir hayat, oleh karena itu pembangunan kualitas manusia harus menjadi perhatian penting. Pada saat ini SDM di Desa Teluk Jira cukup baik dibandingkan pada masa-masa sebelumnya.

b. Pendidikan

Pendidikan adalah satu hal penting dalam menunjukkan tingkat kesejahteraan pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya dengan tingkat perekonomian pada khususnya dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendorong tingkat kecakapan. Tingkat kecakapan juga akan mendorong timbulnya keterampilan kewirausahaan dan pada gilirannya mendorong

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

munculnya lapangan pekerjaan baru, dengan sendirinya membantu program pemerintahan untuk pembukaan lapangan kerja baru guna mengatasi pengangguran. Pendidikan biasanya akan dapat mempertajam sistematisa pikir atau pola pikir individu, selain itu mudah menerima informasi yang lebih maju.

c. Kehidupan Beragama

Penduduk Desa Teluk Jira Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir 99% memeluk agama Islam. Dalam kehidupan beragama kesadaran melaksanakan ibadah keagamaan khususnya agama islam sangat berkembang baik.

d. Pemberdayaan Perempuan dan Anak

Wanita dan Anak merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan pembangunan dan keberhasilan pembangunan Desa Teluk Jira. Wanita dan anak dari kompetisi penduduk Desa Teluk Jira, pada tahun 2013 jumlah penduduk wanita mencapai 1.448 jiwa atau sekitar 51% dari total penduduk berjumlah 2.936 jiwa, sedangkan jumlah penduduk 0-20 tahun mencapai 744 jiwa sekitar 21,84% masih tertinggalnya peran perempuan dan kualitas hidup perempuan dan anak diberbagai bidang pembangunan antara lain ditandai belum optimalnya partisipasi kaum perempuan dan pemuda dalam pembangunan. Hal ini terlihat dari prestasi pemuda dalam bidang seni budaya dan olahraga masih sangat rendah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keadaan Ekonomi Masyarakat

Pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Teluk Jira secara umum juga mengalami peningkatan, hal ini dinilai dari bertambahnya jumlah penduduk yang memiliki usaha atau pekerjaan tersebut pada umumnya belum dapat dipastikan bersumber dari hasil usaha yang dilakukan, bisa juga diperoleh dari pinjaman modal usaha pemerintah.

Yang menarik perhatian penduduk Desa Teluk Jira masih banyak yang memiliki usaha atau mata pencaharian tetap dibidang pertanian dan perkebunan, hal ini dapat diindikasikan bahwa masyarakat Desa Teluk Jira terbebasnya dalam ilmu pengetahuan dibidang pertanian dan perkebunan kelapa dan kelapa sawit oleh karena itu tidak adanya tenaga ahli yang mendampingi mereka dalam hal ini, bagaimana masyarakat berbuat untuk menjadi petani yang baik dan hasil maksimal untuk didapatkan, inilah yang menyebabkan masyarakat belum terlepas dari kemiskinan padahal potensi untuk berkembang ada.

Kondisi Pemerintahan Desa

Desa Teluk Jira dari 3 (tiga) Dusun dengan perincian sebagai berikut :

- a. Dusun Kapal Pecah terdiri dari
- b. Dusun Harapan Baru terdiri dari
- c. Dusun Harapan terdiri dari
- d. Sesuaikan dengan kondisi desa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

LANDASAN TEORI

A. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penurunan Harga

1. Pengertian Harga

Harga adalah suatu nilai tukar yang bisa di samakan dengan uang atau barang lain untuk manfaat yang di peroleh dari suatu barang lain untuk manfaat yang di peroleh dari suatu barang atau jasa bagi seseorang atau sekelompok orang pada waktu tertentu dan tempat tertentu.¹¹

Harga adalah suatu nilai yang harus di keluarkan oleh pembeli untuk mendapatkan barang atau jasa yang memiliki nilai guna beserta pelayanannya. Harga di maksudkan untuk mengkomunikasikan posisi nilai produk yang di buat produsen. Besar kecilnya volume penjualan dan laba yang diperoleh perusahaan tergantung kepada harga yang ditetapkan perusahaan terhadap produknya. Memulai penurunan harga beberapa situasi mungkin mengakibatkan perusahaan menurunkan harganya, meskipun mungkin ia menantang perang harga. Satu kondisi adalah kelebihan kapasitas. Di sini perusahaan memerlukan usaha tambahan dan tidak dapat menimbulkan melalui peningkatan usaha penjualan, peningkatan produk, atau ukuran lainnya. Ia mungkin meninggalkan penetapan harga “ikuti pemimpin” dan beralih kepenetapan harga “agresif” untuk memompa pejualannya. Tetapi memulai penurunan harga,

¹¹ Dr. Sudaryono, *Pengantar Bisnis*, (Yogyakarta, CV ANDI OFFSET, 2015), Hlm 229



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan mungkin menghadapi perang harga, ketika pesaing berusaha menjaga pangsa pasar mereka.¹²

Dalam teori ekonomi, kita mempelajari bahwa harga (price), nilai (value), dan manfaat (utility) adalah atribut sebuah item/barang yang mempunyai kemampuan untuk memuaskan keinginan. Nilai adalah ukuran kuantitatif bobot sebuah produk yang dapat dipertukarkan dengan produk lain. Kita juga memakai istilah harga untuk menggambarkan nilai uang sebuah item. Harga adalah nilai yang disebutkan dalam rupiah dan sen medium moneter lainnya sebagai alat ukur.¹³

Dalam konsep yang paling sederhana harga adalah persentase perubahan jumlah yang diminta dibagi dengan persentase perubahan harga. Abu Yusuf juga memberi pengertian terhadap harga, ia mengatakan bahwa harga adalah suatu ketetapan untuk menentukan tinggi atau rendahnya suatu barang.¹⁴

Harga adalah faktor utama untuk mengalokasikan sumber daya pelaku ekonomi. Dalam suatu transaksi, bagian terpenting dalam jual beli adalah nilai tukar dari suatu barang yang dijual. Ulama fiqh mengartikan harga (*As-samn*) adalah harga pasar yang berlaku normal ditengah-tengah masyarakat pada saat ini.¹⁵

¹² Thamrin Abdullah, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, April 2012) Cet ke-1 hlm 196

¹³ William J. Stanton, *Prinsip Pemasaran*, alih bahasa oleh Yohanes Lamarto (Jakarta: Erlangga, 2010) Ed. Ke-26, jilid ke-7, h. 206

¹⁴ Hukum Journal For Islamic Law, (Pekanbaru: Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, 2013), h.156.

¹⁵ Tim Realty, *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia di Lengkapi Ejaan Yang Benar*, (Jakarta: PT.Realty Publisher 2009).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara umum, mabi' (barang jualan) adalah perkara menjadi tentu dengan ditentukan. Sedangkan pengertian harga secara umum, adalah perkara yang tidak tentu dengan ditentukan,. Definisi di atas, sebenarnya sangat umum sebab sangat bergantung pada bentuk atau barang yang diperjualbelikan. Adakalanya mabi' tidak memerlukan penentuan, seperti penetapan uang muka.

Imam syafi'i dan Jafar berpendapat bahwa harga dan mabi' termasuk dua nama yang berbeda bentuknya, tetapi artinya satu. Perbedaan di antara keduanya dalam hukum adalah penggunaan huruf ba' (dengan).

Harga hanya terjadi pada akad, yakni sesuatu yang direlakan dalam akad lebih baik lebih sedikit, lebih besar, atau sama dengan nilai barang, Biasanya, harga dijadikan sumber barang yang diridhai oleh kedua pihak yang berakad.

Secara historis harga itu di tentukan oleh pembeli atau penjual melalui proses tawar menawar sehingga terjadilah kesepakatan harga tertentu, pada mulanya harga menjadi faktor penentu, tetapi dewasa ini faktor penentu pembelian semakin bervariasi, selain faktor harga.¹⁶

Harga merupakan komponen bauran pemasaran dari perusahaan yang sangat jelas terlihat dan mudah digunakan serta merupakan alat yang efektif untuk mendapatkan keunggulan untuk melawan pesaing.

Penetapan harga biasanya dianggap sebagai sebuah fungsi pemasaran, tetapi juga membutuhkan masukan dari bidang lain dalam

¹⁶ William G. Nickels, *Pengantar Bisnis, Alih Bahasa oleh Diana Angelica*. DKK, (Jakarta: Selemba Empat, 2010), Ed. Ke-8, jilid ke-2, hlm. 136



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan. Manajer akuntansi dan keuangan selalu memainkan peran penting dalam penetapan harga dengan cara memberikan data penjualan dan biaya yang dibutuhkan untuk pembuatan keputusan.¹⁷

Harga ditentukan dengan dua cara dasar, yaitu dengan menggunakan konsep teori penawaran dan permintaan (*supply and demand*) serta analisis penetapan harga berdasarkan biaya (*cost-based pricing*) yang lengkap. Sementara teori ekonomi memberikan sudut pandang yang menyeluruh, penetapan harga berdasarkan biaya menganggap keputusan menentukan harga sebagai tugas yang praktis dan langsung.

Menurut sejarahnya, harga ditetapkan oleh pembeli dan penjual dengan tawar-menawar. Para penjual akan meminta harga lebih mahal dari pada yang mereka inginkan, dan para pembeli akan menawar lebih murah pada yang akan mereka bayarkan. Melalui tawar menawar, mereka akan sepakat untuk saling menyetujui jumlah harga tertentu. Harga telah menjadi faktor pilihan penting bagi para pembeli. Hal ini masih berlaku di negara-negara miskin, diantara kelompok miskin dan dengan produk jenis komoditi. Namun demikian, faktor-faktor non harga seperti promosi, distribusi dan jasa konsumen telah menjadi semakin penting dalam pilihan pembeli dalam dekade terakhir ini.¹⁸

¹⁷ Samryn, *Akuntansi Manajerial*, (Jakarta:pt. Raja Grafindo suara pengantar, 2010), hlm 302-303

¹⁸ Prathama Rahardja, *Pengantar Ilmu Ekonomi (Makro Ekonomi dan Mikro Ekonomi)*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2009), Ed. Ke-3, hlm 54-55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan mengetahui sasaran yang sebenarnya, para eksekutif dapat langsung menuju ke inti manajemen harga penentuan harga dasar sebuah produk atau jasa. Harga dasar (*base price*) atau harga tercatat (*list price*) adalah harga persatu unit produk yang ditetapkan setelah produk selesai diproduksi. Harga dasar merupakan harga sebelum ditambah biaya pengiriman barang, potongan pembelian karena membeli dalam jumlah yang besar, atau modifikasi lainnya yang tercakup dalam strategi penetapan harga.

Prosedur umum ditempuh untuk menetapkan harga produk baik yang baik maupun yang sudah jalan biasanya sama. Hanya saja untuk produk yang sudah jalan prosedurnya agak rumit, karena harga pasti atau selisih harga yang tipis bisa ditentukan oleh pasar. Sedangkan untuk produk baru yang sulit adalah membuat keputusan-keputusan yang diperlukan sepanjang proses penetapan harga.

Dalam proses penetapan harga ada beberapa faktor yang biasanya mempengaruhi keputusan akhir. Faktor-faktor kunci yang perlu diperhatikan manajemen adalah:

- a. Permintaan produk,
- b. Target pangsa pasar,
- c. Reaksi pesaing,
- d. Penggunaan strategi penetapan harga: penetrasi atau saringan.
- e. Biaya untuk memproduksi atau untuk membeli produk¹⁹

¹⁹ William J. Stanton, *op.cit.*, hlm. 208

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor-Faktor Penurunan Harga Kelapa

a. Permintaan Produk

Di dunia perdagangan arab, yaitu pada zaman kenabian, sudah ada pemikiran yang menjadi kesepakatan bersama bahwa tinggi rendahnya permintaan terhadap barang komoditas ditentukan oleh harga barang yang bersangkutan. Pemahaman saat itu mengatakan bahwa bila tersedia sedikit barang, maka harga akan mahal dan bila tersedia banyak barang maka harga akan murah.

Abu Yusuf tersebut sebagai ulama terawal yang mulai menyinggung mekanisme pasar. Ia misalnya memehartikan peningkatan dan penurunan produksi dalam kaitannya dengan perubahan harga. Abu Yusuf mengatakan, "Tidak ada batasan tertentu tentang murah dan mahal yang dapat dipastikan. Murah bukan karena melimpahnya makanan, demikian juga mahal tidak disebabkan karena kelangkaan makanan, murah dan mahal merupakan ketentuan Allah."²⁰

Teori permintaan di turunkan dari teori konsumsi, konsumen mau "meminta" (dalam pengertian ekonomi) suatu barang pada harga tertentu karena barang tersebut dianggap berguna baginya. Makin rendah harga suatu barang maka konsumen cenderung untuk membelinya dalam jumlah yang lebih besar. Permintaan (*demand*) adalah jumlah dari suatu barang yang mau dan dapat dibeli oleh

²⁰ Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islami*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), Ed. Ke-5, Cet. Ke-6, hlm. 18-19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsumen pada berbagai kemungkinan harga, dalam jangka waktu tertentu, dengan anggapan hal-hal tetap sama (*ceteris paribus*).²¹

Permintaan adalah keinginan konsumen membeli suatu barang pada berbagai tingkat harga selama periode waktu tertentu. Supaya lebih akurat kita memasukkan dimensi geografis. Faktor-faktor yang mempengaruhi suatu barang yaitu:

1) Harga barang itu sendiri

Jika harga suatu barang semakin murah, maka permintaan terhadap barang itu bertambah, begitu juga sebaliknya. Hal ini membawa kita ke hukum permintaan, yang mengatakan "Bila harga suatu barang naik, *ceteris paribus*, maka jumlah barang itu yang diminta akan berkurang, dan sebaliknya."

2) Harga barang lain yang terkait

Harga barang lain juga dapat mempengaruhi permintaan suatu barang, tetapi kedua barang tersebut mempunyai keterkaitan. Keterkaitan kedua macam barang dapat bersifat substitusi (pengganti) dan bersifat komplemen (penggenap).

3) Tingkat pendapatan perkapita

Tingkat pendapatan perkapita dapat mencerminkan daya beli. Makin tinggi tingkat pendapatan, daya beli makin kuat, sehingga permintaan terhadap suatu barang meningkat.

²¹ Rina Hanafie, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, (Yogyakarta, C.V ANDI OFFSET (Penerbit ANDI), 2010), Hlm 165

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Selera dan kebiasaan

Selera atau kebiasaan juga dapat mempengaruhi permintaan suatu barang, beras misalnya, walaupun harga nya sama, permintaan beras pertahun di provinsi Maluku lebih rendah dibanding dengan di Sumatra Utara. Mengapa? karena orang-orang Maluku lebih menyukai sagu. Sebaliknya di Sumatra Utara, selain menyukai beras, ada kebiasaan membutuhkan beras, terutama di kalangan masyarakat Batak, pada saat pernikahan.

5) Jumlah penduduk

Kita ambil contoh beras lagi, sebagai makanan pokok rakyat Indonesia, maka permintaan beras berhubungan positif dengan jumlah penduduk. Makin banyak jumlah penduduk, permintaan beras makin banyak.

6) Perkiraan harga dimasa mendatang

Bila kita memperkirakan bahwa harga suatu barang akan naik, adalah lebih baik membeli barang itu sekarang, sehingga mendorong orang untuk membeli banyak saat ini guna menghemat belanja di masa mendatang.

7) Distribusi pendapat

Tingkat pendapatan perkapita bisa memberikan kesimpulan yang salah bila distribusi pendapatan buruk. Jika distribusi pendapatan buruk berarti daya beli secara melemah, sehingga permintaan terhadap suatu barang menurun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8) Usaha-usaha produsen meningkatkan penjualan

Dalam perekonomian yang modern, bujukan para penjual untuk membeli barang besar sekali peranannya dalam mempengaruhi masyarakat. periklanan memungkinkan masyarakat untuk mengenal suatu barang baru atau menimbulkan permintaan terhadap barang.²²

Menurut Ibnu Taimiyah, penawaran bisa datang dari produksi domestik dan impor. Perubahan dalam penawaran di gambarkan sebagai peningkatan atau penurunan dalam jumlah barang yang ditawarkan sedangkan permintaan sangat ditentukan oleh selera dan pendapatan. Besar kecilnya kuantitas harga bergantung pada besarnya perubahan penawaran dan atau permintaan. Bila seluruh transaksi sudah sesuai aturan, kenaikan harga yang terjadi merupakan kehendak Allah. Hal tersebut menunjukkan sifat pasar yang impersonal. Perbedaan pula dua faktor penyebab penggeseran kurva permintaan dan penawaran, yaitu tekanan pasar yang otomatis dan perbuatan melanggar hukum dari penjual, misalnya penimbunan.

Menurut Ibnu Khaldun faktor yang mempengaruhi penawaran adalah banyaknya permintaan, tingkat keuntungan relatif (tingkat harga), tingkat usaha manusia (*produktivitas*), besarnya tenaga buruh termasuk ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, keamanan dan ketenangan, serta kemampuan teknik dan perkembangan

²² Paul A. Samuelson, *Makro Ekonomi*, Ahli Bahasa Oleh Haris Munandar, Dkk, (Jakarta: Erlangga, 2010), Ed. Ke 30, hlm 88

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat secara keseluruhan. Sedangkan faktor yang mempengaruhi permintaan adalah pendapatan, jumlah penduduk, kebiasaan dan adat istiadat masyarakat, serta pembangunan dan kemakmuran masyarakat secara umum.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi permintaan dan penawaran antara lain adalah intensitas dan besarnya permintaan, kelangkaan yang melimpahnya barang. Kondisi kepercayaan, serta diskonto dari pembayaran tunai. Permintaan dari barang acap kali berubah. Perubahan tersebut bergantung pada jumlah penawaran, jumlah orang yang menginginkan, kuat lemahnya dan besar kecilnya kebutuhan terhadap barang tersebut. Bila penafsiran ini benar, ibn Taimiyah telah mengasosiasikan harga tinggi dengan intensitas kebutuhan sebagaimana kepentingan relative barang terhadap total kebutuhan pembeli. Bila kebutuhan kuat dan besar, harga akan naik . demikian pula sebaliknya.

b. Target Pangsa Pasar

Target (targeting) adalah memilih satu atau lebih segmen pasar yang akan dimasuki atau bagaimana cara perusahaan mengoptimalkan suatu pasar perusahaan harus menggunakan konsep prioritas, variabilitas dan fleksibilitas. Prioritas di pakai karena perusahaan tidak pernah bisa melayani semua orang yang ada di pasar. Sedangkan konsep variabilitas digunakan ketika menghadapi situasi persaingan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sudah meningkat, karena perusahaan tidak bisa memberikan pelayanan yang sama kepada semua orang yang diprioritaskan.

Semakin sama maka semakin tidak optimal ketika melayani semua orang jika memberikan lebih banyak variasi. Konsep fleksibilitas berhubungan dengan variasi tadi karena semakin fleksibel suatu perusahaan bisa memberikan variasi tanpa perlu mengeluarkan biaya tambahan.²³

c. Reaksi Pesaing

Persaingan merupakan struktur pasar yang paling ideal, karena dianggap sistem pasar ini adalah struktur pasar yang akan menjamin terwujudnya kegiatan memproduksi barang atau jasa yang tinggi (optimal) efensiensinya. Dalam analisis ekonomi sering dimisalkan bahwa perekonomian merupakan pasar yang sempurna. Akan tetapi dalam prakteknya tidaklah mudah untuk menentukan jenis industri yang struktur organisasinya digolongkan kepada persaingan sempurna yang murni, yaitu ciri-cirinya sepenuhnya bersamaan dengan dalam teori. Yang ada adalah yang mendekati ciri-cirinya, yaitu struktur pasar dari berbagai kegiatan di sektor pertanian.

Namun demikian, walaupun pasar persaingan sempurna yang murni tidak wujud di dalam praktek, adalah sangat penting untuk mempelajari tentang corak kegiatan perusahaan dalam persaingan sempurna. Pengetahuan mengenai keadaan persaingan sempurna dapat

²³ Jurnal STIE Semarang, VOL 5, NO 2, Edisi Juni 2013(ISSN : 2252-7826

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di jadikan landasan di dalam membuat perbandingan dengan ketiga jenis struktur pasar lainnya. Disamping itu analisis ke atas persaingan sempurna adalah suatu permulaan yang baik dalam mempelajari cara-cara perusahaan menentukan harga dan produksi di dalam usaha mereka untuk mencari keuntungan yang maksimum.²⁴

d. Penggunaan Strategi Penetapan Harga

Strategi-strategi penetapan harga produk baru bahwa perusahaan dapat memilih strategi besar dalam menghadapi persaingan harga yaitu dengan penetapan harga mengambil sebagian pasar (*Market skimming pricing*) dan penetapan harga penetrasi pasar (*Market penetration pricing*)

- 1) Penetapan harga mengambil sebagian pasar menetapkan harga yang tinggi untuk menemukan “mengambil sebagian/skin”. Jika produk baru ditemukan. Mengambil sebagian pasar layak dilakukan bahwa kondisi-kondisi tertentu. Pertama, kualitas dan citra produk baru tersebut harus mampu mendukung penjualan dengan harga tinggi. Dan harus cukup banyak pembeli yang menginginkan produk tersebut dengan harga cukup tinggi. Kedua, biaya memproduksi dalam volume yang lebih kecil tidak boleh terlalu tinggi sehingga biaya tersebut tidak menghalangi keuntungan yang diperoleh dari memasang tinggi. Ketiga, para

²⁴ Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta, Rajawali Pers, 2011) cet 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pesaing tidak mudah untuk masuk ke pasar dan memotong harga tinggi tersebut.

2) Menetapkan harga oenetrasi pasar(market penetration pricing)

Menetapkan harga rendah untuk produk baru supaya dapat menarik banyak sekali pembeli dan memperoleh pangsa pasar yang besar. Beberapa kondisi harus dipenuhi agar strategi penetapan harga rendah dapat berhasil. Pertama, pasar harus sangat sensitif terhadap harga sehingga harga lebih mudah menghasilkan pertumbuhan pasar yang lebih besar. Kedua, biaya-biaya produksi harus turun ketika volume penjualan meningkat. Ketiga, harga rendah harus mampu mencegah masuknya persaingan dan perusahaan yang menggunakan strategi penetapan harga penetrasi harus mempertahankan posisi harga rendah jika tidak, keunggulan dibidang harga mungkin sifatnya hanya sementara.²⁵

e. Biaya Untuk Memproduksi atau Untuk Membeli Produk

Biaya produksi dapat di definisikan sebagai semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang di produksi perusahaan tersebut. Biaya produksi yang dikeluarkan setiap perusahaan dapat di bedakan kepada dua jenis: biaya eksplisit dan biaya tersembunyi (imputed cost). Biaya eksplisit adalah pengeluaran- pengeluaran perusahaan berupa pembayaran dengan uang untuk mendapatkan faktor-faktor produksi

²⁵ Kotler dan Armstrong, *Dasar-dasar Pemasaran*(Jakarta, PT Raja Grafindo,2010), hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan bahan mentah yang dibutuhkan sedangkan biaya tersembunyi adalah taksiran pengeluaran terhadap faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri.

Pengeluaran yang tergolong sebagai biaya tersembunyi antara lain adalah pembayaran untuk keahlian kewirausahaan produsen tersebut, modalnya sendiri digunakan dalam perusahaan yang dimilikinya. Cara menaksir pengeluaran seperti itu adalah dengan melihat pendapatan yang paling tinggi yang diperoleh apabila produsen itu bekerja di perusahaan lain, modalnya di pinjamkan atau diinvestasikan dalam kegiatan lain, dan bangunan yang dimilikinya di sewakan kepada orang lain.²⁶

Biaya memproduksi atau membeli produk adalah semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memengaruhi faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi perusahaan tersebut.. Biaya produksi merupakan biaya yang perlu dilakukan pengawasan dan pengendalian perusahaan, karena biaya produksi ini biasanya relatif besar dibandingkan dengan biaya-biaya lain. Untuk itu biaya tersebut harus dilakukan pengawasan dan pengendalian supaya biaya produksi ini dapat ditekan agar perusahaan dapat mencapai laba maksimum. Tiga elemen dari biaya produksi yaitu:

²⁶ Sadono.Sukirno,*Mikroekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta,Penerbit RajaGrafindo Persada,2016), Edisi ke 31, hlm 208-209



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Biaya bahan baku langsung
- 2) Biaya tenaga kerja langsung
- 3) Biaya overhead pabrik²⁷

B. Faktor-Faktor Penurunan Harga Menurut Ekonomi Syariah

1. Permintaan Pasar dalam Islam

Dalam kajian ekonomi secara mikro, pembahasan didasarkan pada perilaku individu sebagai pelaku ekonomi yang berperan menentukan tingkat harga dalam proses mekanisme pasar. Mekanisme pasar itu sendiri adalah interaksi yang terjadi antara permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*) baik itu yang dilakukan oleh konsumen maupun produsen, sehingga harga yang diciptakan merupakan perpaduan dari kekuatan masing-masing pihak tersebut.

Oleh karena itu, maka perilaku permintaan dan penawaran merupakan konsep dasar dari kegiatan ekonomi yang lebih luas. Permintaan dan penawaran adalah dua kata yang paling sering digunakan oleh para ekonom. Keduanya merupakan kekuatan-kekuatan yang membuat perekonomian pasar bekerja. Untuk mengetahui bagaimana kebijakan atau peristiwa akan mempengaruhi perekonomian, terlebih dahulu harus dipikirkan tentang pengaruh keduanya terhadap permintaan dan penawaran.

Pandangan ekonomi Islam mengenai permintaan, penawaran dan mekanisme pasar ini relatif sama dengan ekonomi konvensional, namun

²⁷ Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, (Yogyakarta, Ekonisia, 2012), hlm 117

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapat batasan-batasan dari individu untuk berperilaku ekonomi yang sesuai dengan aturan syariah. Dalam ekonomi Islam, norma dan moral “Islami” yang merupakan prinsip Islam dalam berekonomi, merupakan faktor yang menentukan suatu individu maupun masyarakat dalam melakukan kegiatan ekonominya sehingga teori ekonomi yang terjadi menjadi berbeda dengan teori pada ekonomi konvensional.

Menurut Ibnu Taimiyyah, permintaan suatu barang adalah hasrat terhadap sesuatu, yang digambarkan dengan istilah *raghbah fi al-syai’*. Diartikan juga sebagai jumlah barang yang diminta. Secara garis besar, permintaan dalam ekonomi Islam sama dengan ekonomi konvensional, namun ada prinsip-prinsip tertentu yang harus diperhatikan oleh individu muslim dalam keinginannya

2. Penetrasi Harga dalam Islam

Dalam ekonomi islam, setiap keputusan ekonomi seorang manusia tidak terlepas dari nilai-nilai moral dan agama karena setiap kegiatan senantiasa dihubungkan kepada syariat. Al- Qur’an menyebut ekonomi dengan istilah *iqtishad* (penghematan ekonomi), yang secara literal berarti ‘pertengahan’ atau ‘moderat’. Seorang muslim di minta untuk mengambil sebuah sikap moderat dalam memperoleh dan menggunakan sumber daya. Dan tidak boleh *israf* (royal, berlebih-lebihan), tetapi juga dilarang pelit(*bukhl*).²⁸

²⁸ Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif: Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.85.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Anas bin Malik menuturkan bahwa pada masa Rasulullah saw pernah terjadi harga-harga membubung tinggi. Para Sahabat lalu berkata kepada Rasul, **“Ya Rasulullah saw tetapkan harga demi kami.”** Rasulullah saw menjawab:

إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمُسَعِّرُ الْقَابِضُ الْبَاسِطُ الرَّزَّاقُ وَإِنِّي لَأَرْجُو أَنْ أَلْقَى اللَّهَ وَلَيْسَ أَحَدٌ يَطْلُبُنِي بِمَظْلَمَةٍ فِي دَمٍ وَلَا مَالٍ

“Sesungguhnya Allahlah Zat Yang menetapkan harga, Yang menahan, Yang mengulurkan, dan yang Maha Pemberi rezeki. Sungguh, aku berharap dapat menjumpai Allah tanpa ada seorang pun yang menuntutku atas kezaliman yang aku lakukan dalam masalah darah dan tidak juga dalam masalah harta”. (HR Abu Dawud, Ibn Majah dan at-Tirmidzi).

Para ulama menyimpulkan dari hadits tersebut bahwa haram bagi penguasa untuk menentukan harga barang-barang karena hal itu adalah sumber kedzaliman. Masyarakat bebas untuk melakukan transaksi dan pembatasan terhadap mereka bertentangan dengan kebebasan ini. Pemeliharaan masalah pembeli tidak lebih utama daripada pemeliharaan masalah penjual. Apabila keduanya saling berhadapan, maka kedua belah pihak harus diberi kesempatan untuk melakukan ijtihad tentang masalah keduanya. Pewajiban pemilik barang untuk menjual dengan harga yang tidak diridhainya bertentangan dengan ketetapan Allah SWT.

Dalam hadits lain diceritakan bahwa Abu Hurairah juga menuturkan, pernah ada seorang laki-laki mendatangi Rasulullah saw Ia lalu berkata, **“Ya Rasulullah, tetapkanlah harga.”** Rasulullah saw menjawab, **“Akan tetapi,**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aku hanya akan berdoa kepada Allah.” Lalu datang orang lain dan berkata, “*Ya Rasulullah, tetapkanlah harga*” Beliau menjawab:

بَلَّ اللَّهُ يَخْفِضُ وَيَرْفَعُ

“*Akan tetapi, Allahlah Yang menurunkan dan menaikkan harga*”. (HR Ahmad dan ad-Darimi).

Dalam hadist di atas jelas dinyatakan bahwa pasar merupakan hukum alam (sunatullah) yang harus dijunjung tinggi. Tak seorangpun secara individual dapat mempengaruhi pasar, sebab pasar adalah kekuatan kolektif yang telah menjadi ketentuan Allah. Pelanggaran terhadap harga pasar, misalnya penetapan harga dengan cara dan karena alasan yang tidak tepat, merupakan suatu ketidakadilan (*zulm/injustice*) yang akan dituntut pertanggungjawabannya di hadapan Allah. Sebaliknya, dinyatakan bahwa penjual yang menjual dagangannya dengan harga pasar adalah laksana orang yang berjuang di jalan Allah (*Jihad fii sabilillah*), sementara yang menetapkan sendiri termasuk sebuah perbuatan ingkar kepada Allah.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-Israa Ayat (17) Ayat 26-27 berikut ini:

وَأَتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذِرْ تَبْذِيرًا
إِنَّ الْمُبْذِرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya: dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ta'sir (Penetapan Harga) merupakan salah satu praktek yang tidak dibolehkan syariat islam. Pemerintah ataupun yang memiliki kekuasaan ekonomi tidak memiliki hak dan kekuasaan untuk menentukan harga tetap sebuah komoditas, kecuali pemerintah telah menyediakan untuk para pedagang jumlah yang cukup untuk para pedagang jumlah yang cukup untuk dijual dengan menggunakan harga yang telah disepakati bersama.²⁹

Jumhur ulama berpendapat bahwa pada prinsipnya tidak dibenarkan adanya penetapan harga karena itu merupakan kedzaliman dan tindakan diharamkan. Mereka mendasarkan argumen pada hadist Ans Bin Malik, pada zaman Rasulullah SAW harga barang pernah melonjak hebat. Orang-orang pun berkata “Wahai Rasulullah kalau saja anda mau mendapatkan/menstabilkan harga “. Beliau menjawab :

“Diriwayatkan dari Anas R.A., Sahabat berkata ya Rasulullah harga-harga barang. Maka Rasulullah bersabda: sesungguhnya Allah SWT zat yang Maha menetapkan harga yang maha memegang, yang Maha melepas, dan yang memberikan rezeki. Aku sangat berharap bisa bertemu Allah SWT tanpa seorangpun dari kalian yang menuntutku dengan tuduhan kedzaliman dalam arah dan harta.³⁰

Menurut hadits ini pengusaha tidak berhak menentukan harga yang berlaku di masyarakat melainkan masyarakat bebas menjual harta benda mereka untuk menjalankan harta mereka. Sedangkan mazhab Maliki dan

²⁹ Abdullah Muhammad bin Yazid, *Sunan annasa'i* (Sudan: Almaktaba-Alasrya,2009),Juz 1, Hlm .356

³⁰ Yusuf Qardhawi, *Halal dan Haram dalam Islam*, alih bahasa oleh M'ammal Hamdy,(Surabaya: PT . Bina Ilmu Surabaya,2011), Hlm .276

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hanafi memperbolehkan pengusaha menetapkan harga demi menolak banyaknya hal yang merugikan masyarakat jika harga ditetapkan pemilik barang terlalu melampaui harga umum.

Ta'sir diartikan sebagai penetapan harga barang-barang yang hendak dijualbelikan tanpa mendzalimi pemilik dan tanpa menzalimi pemilik dan tanpa memberatkan pembeli.

1. Harga yang adil untuk Menetapkan Harga

Asy-Syaukani berkata “Manusia diberi kekuasaan atas harta mereka, sementara penetapan harga membatasi mereka. Pemimpin diperintahkan untuk memelihara maslahat kaum muslimin dan perhatiannya terhadap maslahat pembeli dengan memurahkan harga tidaklah lebih utama dari pada perhatiannya terhadap maslahat penjual dengan memahalkan harga. Apabila hal ini saling berhadapan maka kedua kelompok harus diberi kesempatan untuk berijtihad sendiri. Diwajibkan pemilik barang untuk menjual dengan harga yang tidak di ridhai bertentangan dengan firman Allah SWT kecuali dengan perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka diantara kamu (an-nisa’4:29).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ

رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka*

di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

Selain itu, penetapan harga mengakibatkan hilangnya barang. Hal itu mengakibatkan kenaikan harga dan kenaikan harga membahayakan orang-orang kafir. Mereka tidak mampu membelinya di pasar gelap dengan kecurangan yang besar. Masing-masing dari keduanya pun terjatuh dalam kesempitan dan kesusahan. Tidak ada maslahat yang terwujud bagi keduanya.

Apabila para pedagang bertindak sewenang-wenang dan melampaui batas sehingga membahayakan pasar maka wajib atas pengusaha untuk melakukan intervensi dan menetapkan harga demi menjaga hak-hak masyarakat, demi mencegah penimbunan, dan demi mencegah penimbunan, dan demi menghilangkan kezaliman yang menimpa mereka karena kerakukasan para pedagang.

Oleh karena itu, Imam Malik membolehkan pemabatasan harga, sebagian dari para ulama mazhab Syafi'i juga membolehkan ketika harga-harga mahal. Yang juga membolehkannya dalam banyak barang adalah sekelompok Imam Zadiyah, diantaranya Said bin Musayyab, Rabi'ah bin Abdurrahman, dan Yahya bin Al-Anshari. Semuanya membolehkan penetapan harga apabila mashlahat masyarakat umum mengharuskan hal itu.

Penulis Al-Hidayah berkata, "penguasa tidak boleh menetapkan harga bagi masyarakat. Akan tetapi, apabila para pemilik makanan bertindak sewenang-wenang dan melampaui batas, sementara dia tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisa menjaga hak-hak kaum muslimin dengan menetapkan harga, maka dia boleh melakukannya dengan meminta pertimbangan dari orang-orang yang pandai dan bijak.³¹

Harga juga dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan terhadap orang-orang yang terlibat dalam transaksi. Bila seseorang cukup mampu dan terpercaya dalam membayar kredit, penjual akan senang melakukan transaksi dengan orang tersebut. Namun, apabila kredibilitas seseorang dalam masalah kredit telah diragukan, penjual akan ragu untuk melakukan transaksi dengan orang-orang tersebut dan cenderung memasang harga tinggi (dalam peristilahan ekonomi modern, hal ini disebut sebagai *risk premium*). Demikian juga apabila menggunakan kontrak.³²

Islam sangat menjunjung tinggi keadilan (*al-“adl/justice*), termasuk juga dalam penentuan harga. Terdapat beberapa terminologi dalam bahasa arab yang maknanya menuju kepada harga yang adil ini. Antara lain: *si'r al mitsl*, *tsaman al qimah al- adl*. Istilah *qimah al a'adl* (harga yang adil) pernah digunakan dalam rasulullah SAW, dalam mengomentari kompetensi bagian bagi pembebasan budak, dimana budak ini akan menjadi manusia merdeka dan majikannya tetap memperoleh kompensasi dengan harga yang adil (*shahih muslim*). Penggunaan istilah ini juga ditemukan dalam laporan tentang khilafah Umar bin Ali Abu Thalib. Umar bin Khatab menggunakan istilah harga yang adil ini ketika

³¹ Sayyid sabiq, *Fiqih Sunnah 5*, (Jakarta:Pena Pundi Aksara,2011), Cet.Ke-3,hlm 81-83

³² Adimarwan A.Karim,*op.cit.*, hlm 170-172

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menetapkan nilai baru atas diyat (denda), setelah nilai dirham turun sehingga harga barang itu naik.

Istilah qamah al-adl juga banyak digunakan oleh para hakim yang telah mengkodifikasikan hukum islam tentang transaksi bisnis dalam objek barang cacat dijual, perebutan kekuasaan, membuang jaminan atas harta milik, dan sebagainya.

Meskipun istilah-istilah diatas telah digunakan sejak masa Rasulullah dan Khulafa' al-Rasyiddin, tetapi sarjana muslim pertama yang memberikan perhatian secara khusus adalah Ibnu taymiah, dan Ibnu Taimiyah sering menggunakan dan terminologi dalam pembahasan harga ini, yaitu: 'iwad al mits (equivalen compensation/ kompensasi yang setara). Dalam al-hisbahnya ia mengatakan: "kompensasi yang setara akan diukur dan ditaksirkan oleh hal-hal yang setara dan itulah esensi keadilan (nafs al- 'adl⁰. Dimanapun ia membedakan antara dua jenis harga, yaitu harga yang tidak adil dan disukai, dan mempertimbangkan harga yang setara itu sebagian harga yang adil.³³

Adanya suatu barang yang adil telah menjadi pegangan yang mendasar dalam transaksi yang islami. Pada prinsipnya transaksi bisnis harus dilakukan pada harga yang adil, sebab ia adalah cerminan dan komitmen syariah islam terhadap keadilan yang menyeluruh. Secara umu harga yang adil ini adalah harga yang tidak menimbulkan eksploitasi atau penindasan sehingga merugikan salah satu pihak yang menguntungkan

³³ Pusat pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam* (Jakarta, Rajawali Press, 2009), hlm 59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihak yang lain. Harga harus mencerminkan manfaat bagi pembeli dan penjualnya secara adil penjual memperoleh keuntungan yang normal dan pembeli memperoleh manfaat yang setara dengan harga yang dibayarkan.

Konsep harga yang adil yang didasarkan atas konsep *equivalen price* jelas lebih menunjukkan pandangan yang maju dalam teori harga dengan konsep just price . konsep just price hanya melihat harga dari sisi produsen sebab mendasarkan biaya produksi saja. Konsep ini jelas memberikan rasa keadilan dalam perspektif yang lebih luas, sebab konsumen juga memiliki penilaian tersendiri atas dasar harga suatu barang. Itulah sebabnya syariah Islam sangat menghargai harga yang terbentuk atas dasar kekuatan permintaan dan penawaran di pasar.³⁴

2. Gharar

Gharar menurut etimologi adalah bahaya. Namun makna asli *gharar* itu adalah sesuatu yang secara lahir bagus tetapi secara bathin tercela. Berdasarkan hal ini, gharar adalah seseorang memberi peluang adanya bahaya bagi diri dan hartanya tanpa dia ketahui.³⁵

Jual beli yang mengandung gharar adalah jual beli yang mengandung bahaya (kerugian bagi salah satu pihak) dan bisa mengakibatkan hilangnya harta atau barangnya. Jenis gharar yang membatalkan jual beli adalah gharar yang tidak jelas wujud barang, yaitu

³⁴ *Ibid.* hlm 351

³⁵ Wahbahaz-Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu*, jilid 5(Jakarta:Gemalnsani,2011), hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap transaksi dimana barang masih dimungkinkan ada atau tidak adanya.³⁶

Persoalan muammalah bukanlah persoalan yang senantiasa actual di tengah-tengah masyarakat. Karena ia berkembang sesuai dengan peradaban perkembangan umat manusia itu sendiri diantaranya persoalan jual beli.

Pengertian jual beli gharar itu terdapat berbagai beberapa macam penafsiran dari para ulama maupun dari para ahli bahasa, diantaranya adalah, pengertian jual beli gharar menurut bahasa adalah samar atau tidak jelas, menurut istilah adalah jual beli yang belum tentu harganya, rupanya waktunya, dan tempatnya. Sedangkan menurut pengertian lain adalah jual beli yang mengandung jalan (jalan kemiskinan) atau mukhatara (Spekulasi) atau qumaar (permainan tuduhan).

a. Grarar dalam pandangan ulama

Gharar yang dilarang secara umum menurut Ibnu Ja'ī Maliki, yaitu:

- 1) Tidak dapat di serah terimakan, seperti menjual anak hewan yang masih dalam kandungan induknya.
- 2) Tidak diketahui harga dan barang
- 3) Tidak diketahui sifat barang dan harga
- 4) Tidak diketahui ukuran barang dan harga
- 5) Tidak diketahui masa yang akan datang

³⁶ *Ibid*, hlm 101

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Menghargakan dua kali dalam suatu barang
- 7) Menjual barang yang diharapkan selamat
- 8) Jual beli usaha, misalnya pembeli memegang tongkat jatuh wajib membelinya
- 9) Jual beli munabadzah, yaitu jual beli dengan cara lempar melempar
- 10) Jual beli mulamasah, apabila mengusap baju atau kain maka wajib membelinya.³⁷

Disini ada beberapa macam jual beli yang mengimpun kebanyakan perkara-perkara tersebut dan sebagainya. Dianatara jual beli yang mengandung berbagai macam kesamaran ialah jual beli yang didiamkan oleh syara'.

Selain itu dalam ekonomi Islam menghindari ketidakjelasan dalam transaksi biasanya disebut *gharar*. *Gharar* disebabkan oleh *incomplete information* atau informasi yang tidak lengkap mengenai sesuatu yang dialami beberapa pihak. Dalam hal ini penetapan harga dilakukan jelas dan seadil-adilnya agar tidak ada yang merasa dicurangi. Berdasarkan Q.S Al-An'am ayat 152 yang berbunyi :

وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُ ۖ وَأَوْفُوا
 الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ ۚ لَا تَكْلِفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ وَإِذَا قُلْتُمْ
 فَاعْدُوا ۚ وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبَىٰ ۚ وَبِعَهْدِ اللَّهِ أَوْفُوا ۚ ذَٰلِكُمْ وَصَّيْتُكُمْ بِهِ ۚ لَعَلَّكُمْ
 تَذَكَّرُونَ

³⁷ Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah*(Cet.XII: Bandung:Al-Ma'arif,1980),hlm 70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: dan janganlah kamu dekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih bermanfaat, hingga sampai ia dewasa. dan sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil. Kami tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar kesanggupannya. dan apabila kamu berkata, Maka hendaklah kamu Berlaku adil, Kendatipun ia adalah kerabat(mu), dan penihilah janji Allah. yang demikian itu diperintahkan Allah kepadamu agar kamu ingat.

Akan halnya jual beli yang diperkatakan, maka kebanyakan telah di sepakati, dan hanya ada perselisihan berkenaan dengan penjelasan tentang nama-namanya. Sedangkan jual beli yang didiamkan masih di perselisihkan.

Objek jual beli gharar khususnya hasil pertanian:

a. Jual beli yang diperkatakan

1) Menjual buah-buahan sebelum terjadi

Menjual buah-buahan sebelum terjadi, para ulama sepakat melarangnya karena termasuk larangan menjual sesuatu yang belum jadi.

2) Menjual buah-buahan setelah terjadi

Menjual buah-buahan setelah terjadi adalah menjual buah-buahan yang telah matang walaupun masih berada dipohonnya atau belum dipetik. Sedangkan menjual buah-buahan yang masih dipohon ini terbagi lagi dalam dua bagian yaitu: menjual buah-buahan yang sudah nampak kebaikannya dan menjual buah yang belum nampak kebaikannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penjualan yang nampak kebbaikannya atau yang sudah matang, para ulama membolehkan dengan syarat dipetik. Hal ini sedikit berbeda dengan pendapat Abu Hanifah walaupun sama-sama membolehkan menjual buah yang sudah matang. Namun beliau juga membolehkan menjual buah yang telah dipetik walaupun belum matang, maksudnya buah yang belum matang tersebut telah dipetik langsung menjadi tanggung jawab pembeli.

Dan Imam Syafi'i membolehkan menjual buah-buahan yang telah matang. Mengenai jual beli buah yang belum ranum, Syafi'i tidak membolehkan sesudah terjadi atau yang telah matang.

Jika di lihat dari penjelasan diatas yang menjadi perbedaan pendapat di kalangan ulama adalah penjual buah yang belum nampak kebbaikannya, adapun yang belum matang dan yang sudah matangserta menjual buah yang sudah bercahaya telah ranum dengan buah yang belum ranum.

Adapun ulama yang membolehkannya tetapi dengan syarat sudah dipetik, menurut pandangan penulis karena ada juga buah yang dapat dimanfaatkan dua keadaan, pada saat masak dan pada saat masih hijau, misalnya buah pepaya, pada saat masak bisa dimakan sebagai makanan penutup dan pada saat masih hijau dapat dibuat sayur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Menjual buah pada tangkainya

Menjual buah pada tangkainya, maksudnya buah yang belum dikeluarkan dari tangkainya, seperti gandum, jenis kacang-kacangan atau buncis dan padi, dalam hal ini Imam Syafii berpendapat, bahwa menjual tangkai itu tidak boleh, meski sudah keras, karena penjualan tersebut masuk dalam bab gharar (kesamaran), dan dikiaskan pada menjual biji yang dicampurkan dengan jerami setelah digiling.

Lain halnya dengan pendapat berikut dalam hal jual tangkai itu sendiri bersama bijinya, dimana Imam Malik, Imam Hanifah membolehkannya walaupun ada ulama yang mengkategorikan jual beli seperti itu termasuk gharar.

Mengenai menjual buah yang semestinya masih berada ditangkainya atau belum waktunya dipetik dan ketika menjual tidak disertai dengan tangkainya, dalam hal ini Abu Hanifah dan para ulama lainnya sepakat membolehkannya. Seperti menjual sesuatu yang belum diketahui kualitas dan kuantitas barangnya.

Akan halnya penjualan tangkai yang sudah digosok tetapi belum kuat. Maka Imam Malik tidak membolehkannya, dengan syarat dipotong dan penjual tangkai tanpa dipetik. Imam Malik merepukan tentang kebolehan dan ketidakbolehan, kecuali jika berada dalam ikatannya. Adapun tentang kebolehan menjual tangkai sesudah menjadi baik, diperselisihkan pula tentang siapa yang harus mengetam dan menggilingnya. Para Fuqaha kufah berpendapat kewajiban itu atas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

si penjual, diproses menjadi biji untuk sipenjual. Enurut Fuqaha lainnya atas si pembeli.

Jika dilihat dari uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa silang pendapat ini adalah berkenaan dengan hadist Nabi saw.

c. Jual beli yang didiamkan

- 1) Jual beli barang yang tidak ada
- 2) Jual beli dengan penyerahan kemudian
- 3) Jual beli buah-buahan dalam satu atau beberapa lembah.³⁸

Dalam hal jual beli barang yang tidak ada dan jual beli buah-buahan dalam satu atau beberapa lembah, yang menjadi silang pendapat dikalangan ulama adalah kesamaran itu termasuk kesamaran besar ataukah kesamaran kecil (ringan) yang dimaafkan. Sedangkan dalam hal jual beli dengan penyerahan kemudian, yang menjadi silang pendapat dikalangan ulama adalah pada syarat penyerahan barang. Selain itu silang pendapat ini pada hal pandangannya dengan hutang.

³⁸ *Ibid*, hlm 208



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan antara lain :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan harga kelapa desa teluk Jira adalah permintaan produk, target pangsa pasar, reaksi pesaing, penggunaan strategi penetapan harga penetrasi atau saringan dan biaya produksi. Sedangkan faktor-faktor yang paling dominan mempengaruhi penurunan harga toke kelapa Desa Teluk Jira adalah permintaan produk dan penggunaan strategi penetapan penetrasi harga.
2. Pada penetapan harga toke kelapa Desa Teluk Jira dinilai telah sesuai dengan ekonomi Islam seperti jual beli yang adil dan tidak mengandung unsur gharar dalam menetapkan harga.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, dalam hal ini penulis mencoba memberikan beberapa saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat dalam mengembangkan serta lebih meningkatkan pendapatan suatu usaha:

1. Kepada petani Desa Teluk Jira agar sekiranya bersabar dengan keadaan harga kelapa yang terjadi di Desa Teluk jira ini, dan kembali memanen kelapa seperti biasanya.

Kepada pemerintah setempat agar memperhatikan kembali masalah atau faktor-faktor apa yang terjadi, sehingga kelapa mengalami penurunan yang sangat drastis, dan harapannya semoga harga kelapa kembali normal dalam waktu yang cepat, agar masyarakat di Desa Teluk jira tidak lagi mengalami keresahan, dan perekonomian pun semakin meningkat.

Disarankan kepada pihak toke kelapa dan pengepul selalu jujur dan jelas saat bertransaksi jual beli ke berbagai pihak untuk menciptakan kepercayaan dalam bertransaksi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Muhammad bin Yazid, *Sunan annasa'i* Sudan: Almaktaba-Alassrya, 2009.
- Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islami*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- An Nabhani, *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif*, Ramadhani, Solo, 2009.
- Firdaus Djaelani, *Islamic Marketing Management*, Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2017.
- Sugaryono, *Pengantar Bisnis*, (Yogyakarta, CV ANDI OFFSET, 2015), Hlm 229
- Eko Marwanto, *Harga dalam Prespektif Ekonomi Islam*, Jurnal Ekonomi Islam. Hukum Journal For Islamic Law, Pekanbaru: Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, 2013.
- Husein Umar, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009.
- Jurnal STIE Semarang, VOL 5, NO 2, Edisi Juni 2013
- Kotler dan Amstrong, *Dasar-dasar Pemasaran* Jakarta, PT Raja Grafindo, 2010.
- M. Nur Rianto Al Arif, *Teori Mikro Ekonomi: Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif: Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Paul A. Samuelson, *Makro Ekonomi*, Ahli Bahasa Oleh Haris Munandar, Dkk, Jakarta: Erlangga, 2010.
- Prathama Rahardja, *Pengantar Ilmu Ekonomi (Makro Ekonomi dan Mikro Ekonomi)*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2009.
- Soeharo, *Mikro Ekonomi*, Yogyakarta, CV. ANDI PFFSET (Penerbit andi), 2009.
- Thamrin Abdullah, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, April 2012.
- Pusat pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam* Jakarta, Rajawali Press, 2009.
- Rini Hanafie, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, (Yogyakarta, C.V ANDI OFFSET Penerbit ANDI), 2010.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, Jakarta, Rajawali Pers, 2011.
- Sadono Sukrino, *Mikroekonomi Teori Ekonomi*, Jakarta Utara, PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sadono.Sukirno, *Mikroekonomi Teori Pengantar*, Jakarta, Penerbit Raja Grafindo Persada, 2016.
- Samryn, *Akuntansi Manajerial*, Jakarta: pt. Raja Grafindo suara pengantar, 2010.
- Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah 5*, Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2011.
- _____, *Fiqh Sunnah*, Cet. XII: Bandung: Al-Ma'arif, 1980.
- Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, (Yogyakarta, Ekonisia, 2012.
- Tim Realty, *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia di Lengkapi Ejaan Yang Benar*, Jakarta: PT. Realty Publisher 2009.
- Wahbahaz-Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu*, jilid 5, Jakarta: Gemalnsani, 2011
- William G. Nickels, *Pengantar Bisnis*, Alih Bahasa oleh Diana Angelica. DKK, Jakarta: Selemba Empat, 2010.
- William J. Stantion, *Prinsip Pemasaran*, alih bahasa oleh Yohanes Lamarto Jakarta: Erlangga, 2010.
- William J. Stanton Y. Lamarno, *Prinsip Pemasaran*, Jakarta, Penerbit Erlangga.
- Yusuf Qardhawi, *Halal dan Haram dalam Islam*, alih bahasa oleh M'ammal Hamidy, Surabaya: PT . Bina Ilmu Surabaya, 2011.



DAFTAR PANDUAN WAWANCARA

Diajukan kepada Pengusaha (toke) kelapa di Desa Teluk jira Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir:

1. Sudah berapa lama menjalankan usaha toke kelapa ini?
2. Selain usaha ini, adakah profesi atau usaha lain yang dijalankan?
3. Bagaimana keadaan perkebunan di Desa Teluk jira ini?
4. Berapa ton hasil buah kelapa yang di hasilkan perbulannya?
5. Apakah benar harga kelapa di Desa Teluk jira ini mengalami penurunan yang sangat drastis?
6. Apa faktor terjadinya penurunan harga kelapa di Desa Teluk jira ini?
7. Berapa kisaran harga kelapa di Desa Teluk jira sekarang ini?
8. Sudah berapa tahun harga kelapa di Desa Teluk jira ini mengalami penurunan?
9. Apa harapan kedepannya dengan harga kelapa di Desa Teluk jira ini?
10. Bagaimanakah permintaan kelapa di Desa Teluk jira ini?
11. Apakah dalam membeli atau menjual kelapa toke memiliki target?
12. Bagaimana reaksi pesaing terhadap harga kelapa yang telah anda tetapkan di Desa Teluk Jira ini?
13. Dalam menentukan harga kelapa, apakah anda menentukan harga awal kelapa dengan harga mahal atau murah?
14. Apakah biaya produksi berpengaruh terhadap penurunan harga kelapa di Desa Teluk Jira ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENURUNAN HARGA KELAPA DI DESA TELUK JIRA KECAMATAN
TEMPULING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR DITINJAU MENURUT
EKONOMI SYARIAH”** yang ditulis oleh:

Nama : **MARIA ULFA**
NIM : 115252045321
Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 09 Desember 2019
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Drs. Heri Sunandar, MCL

Sekretaris
Ahmad Hamdalah, ME. Sy

Penguji I
Muhammad Nurwahid, M. Ag

Penguji II
Dr. Mawardi, S. Ag., M. Si

Mengetahui :

Kepala Bagian Tata Usaha
Fakultas Syari'ah dan Hukum

Erni, S.Sos.,MM

NIP. 19680226 199103 2 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 - 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

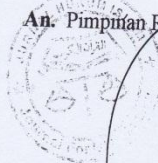
Nama : MARIA ULFA
NIM : 11525204532
Jurusan : EKONOMI SYARIAH
Judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENURUNAN HARGA KELAPA DI DESA TELUK JIRA
KECAMATAN TEMPULING KABUPATEN INDRAGIRI
HILIR DI TINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH

Pembimbing : Jonius, SE, MM

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 26 Desember 2019

An. Pimpinan Redaksi



M. Alpi Syahrin, SH., MH., CPL

NIP. 198804302019031010



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM**

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 Po. Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : rektor@uin-suska.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR USUL PENELITIAN

- | | |
|--------------------------------------|---|
| 1. NAMA | : Maria ulfa |
| 2. NOMOR MAHASISWA | : 11525204532 |
| 3. JUDUL USUL PENELITIAN | : Faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan harga kelapa di desa teluk jira kecamatan tempuling kabupaten indragiri hilir |
| 4. Hari/Tgl. Diseminarkan | : Jum'at / 29 Maret 2019 |
| 5. Hasil Seminar dirumuskan adalah : | |
| a. Judul | : Disetujui / Ditolak / Disempurnakan |
| b. Latar Belakang Masalah | : Jelas/Masih Kabur/Perlu Perbaikan |
| c. Permasalahan | : Jelas / Masih Kabur / Dirumuskan kembali agar menjadi jelas <i>di perbaiki</i> |
| d. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | : Jelas / Mengambang / Perlu Perbaikan |
| e. Kerangka Teoritis (jika ada) | : Jelas / Kurang Jelas / Perlu Disempurnakan |
| f. Rumusan Hipotesis (jika ada) | : Cukup Tajam / Perlu Dipertajam |
| g. Metode Penelitian | : Jelas / Masih Kabur / Perlu Perbaikan |
| h. Daftar Pustaka | : Cukup / Belum untuk mendukung pemecahan masalah yang diteliti |

Demikianlah keputusan Tim Seminar disampaikan kepada yang bersangkutan, untuk selanjutnya disampaikan kepada Dekan / Wakil Dekan I

NAKASUMBER

Dr. Jenita, SE, MM

Catatan :

Perubahan Judul dalam Seminar ,
Dikonsultasikan dengan WD I



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Proposal dengan judul Faktor faktor yang mempengaruhi penurunan harga kelapa di
Desa Teluk Jira Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir di tinjau Menurut Ekonomi
Syariah, ditulis oleh saudara :

Nama	: Maria Ulfa
NIM	: 11525204532
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Diseminarkan pada	: Ruang auditorium Fasih Lt. III
Hari / Tanggal	: Jum'at, 29 Maret 2019
Narasumber	: Dr. Jenita, SE,MM

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepala Sub. Bagian Akademik

Asfendi, S. Ag., M.Si

NIP. 19610918 198803 1 002

Pekanbaru,
Narasumber

Dr. Jenita, SE,MM

NIP. 19650126 201411 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
SEKRETARIAT DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
Jl. H. R. Soebrantas Telp. (0768) 21007 – Fax. 22051
TEMBILAHAN

SURAT KETERANGAN

Nomor : Set-DPRD/VIII/2017

Yang Bertandatangan dibawah ini :

Nama : ERWANDI, S.Sos
Nip : 19631231 198601 1 017
Pangkat : Pembina (IV/a)
Jabatan : Kabag Umum Sekretariat DPRD Kabupaten Indragiri Hilir

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru :

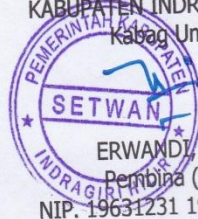
Nama : MARIA ULFA
No. Induk Mahasiswa : 11525204532

Memang benar yang bersangkutan telah melakukan Praktek Kerja Lapangan terhitung tanggal 03 Juli sampai dengan 31 Agustus 2017. Selama melakukan Praktek Kerja Lapangan di Sekretariat DPRD Kabupaten Indragiri Hilir yang bersangkutan berkelakuan baik.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sungguh-sungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tembilahan, Agustus 2017

An. SEKRETARIS DPRD
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
Kabag Umum



ERWANDI, S.Sos
Pembina (IV/a)
NIP. 19631231 198601 1 017



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU

Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/25547

TENTANG



032010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F./PP.00.9/6300/2019 Tanggal 5 Agustus 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : MARIA ULFA |
| 2. NIM / KTP | : 11525204532 |
| 3. Program Studi | : EKONOMI SYARIAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENURUNAN HARGA KELAPA DI DESA TELUK JIRA KECAMATAN TEMPULING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR MENURUT EKONOMI SYARIAH |
| 7. Lokasi Penelitian | : DESA TELUK JIRA KECAMATAN TEMPULING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 28 Agustus 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hilir
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Tembilahan
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
- ④ Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP

Maria Ulfa, lahir di Teluk Jira, 27 Desember 1997, Alamat Jalan Bukit Barisan. Anak dari pasangan Alm Ahmad Hajaji dan Mutiara, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Anak pertama seorang Laki-Laki bernama Muammar dan yang Ketiga Perempuan bernama Nur'aini.

Hingga saat ini, penulis telah melewati jenjang pendidikan SDN 008 Teluk Jira (2003-2009), MTS Darussalam Sungai Salak (2009-2012), MA Darussalam Sungai salak (2012-2015). Pada Juli 2015, penulis diterima sebagai mahasiswi di Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur Mandiri. Pada tahun 2017, penulis melaksanakan PKL (Prakter Kerja Lapangan) di Kantor DPRD Tembilahan. Pada tahun 2018, penulis melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Teluk Lancang Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak. Kemudian, pada bulan Februari - Maret 2019 penulis melakukan penelitian kepada Toke Kelapa di Desa Teluk Jira dengan judul “Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Penurunan Harga Kelapa di Desa Teluk Jira Kecamatan Tembung Kabupaten Indragiri Hilir di Tinjau Menurut Ekonomi Syariah”.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.